

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DAN PRESTASI BELAJAR PADA  
PEMBELAJARAN KOREOGRAFI DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PEMBERIAN TUGAS  
DI KELAS XI SMK NEGERI 3 BANYUMAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
Ratna Budi Susanti  
07209241006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Siswa Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Koreografi Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Di Kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 10 Juli 2013

Pembimbing I

Wien Pudji Priyanto D.P. M.Pd  
NIP. 19550710 198609 1 001

Pembimbing II

Dra. Rumi Wiharsih, M. Pd  
NIP. 19620424 198811 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Siswa Dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Koreografi Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Di Kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Endang Sutiyati, M. Hum.	Ketua Penguji		19-7-2013
Dra. Rumi Wiharsih, M. Pd.	Sekretaris Penguji		19-7-2013
Dra. Herlinah, M. Hum.	Penguji Utama		18/7/2013
Drs. Wien Pudji Priyanto D.P, M. Pd.	Penguji Pendamping		19/7/2013

Yogyakarta, 17 Juli 2013

Fakultas Bahasa Dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.

19550505 198011 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Juli 2013

Yang menyatakan



Ratna Budi Susanti

07209241006

PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DAN PRESTASI BELAJAR  
PADA PEMBELAJARAN KOREOGRAFI  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS  
DI KELAS XI SMK NEGERI 3 BANYUMAS

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan prestasi belajar pada pembelajaran koreografi dengan menggunakan metode pemberian tugas di kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas. Objek penelitian ini adalah aktivitas dan prestasi belajar. Setting penelitian ini mengambil tempat di SMK Negeri 3 Banyumas. Metode yang digunakan adalah metode pemberian tugas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pemberian tugas dalam pembelajaran koreografi dapat meningkatkan aktivitas siswa sebesar  $81.10\% - 70.27\% = 10.83\%$  yang berarti Sangat Baik (SB). Penerapan metode pemberian tugas dalam pembelajaran koreografi dapat meningkatkan prestasi belajar dengan nilai rata-rata 80.83, meningkat 2.97% dari rata-rata sebelumnya sebesar 76.16 pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas.

Kata kunci : *Aktivitas, prestasi belajar, koreografi, pemberian tugas.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Allah meninggikan orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

( Q. S Al-Mujaddah : 11 )

Karya ini dipersembahkan

Kepada

Ibu Tri Anggoroningsih

Kakakku Waluyo

Cintaku Dedi Susanto

Semangatku Shakira Khanza Aurelia

Shavira Vinza Devona

Dan Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini, namun berkat bantuan berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk ini saya sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof Dr Rochmat Wahab M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, atas ijinnya.
2. Prof Dr Zamzani, M. Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, atas bantuannya.
3. Wien Pudji Priyanto D.P, M. Pd Ketua Jurusan FBS-UNY yang telah memberikan ijin serta bimbingannya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Wien Pudji Priyanto D.P, M. Pd selaku Pembimbing I, yang telah banyak memberikan pengarahan dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Rumi Wiharsih, M. Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengajar FBS-UNY, yang telah ikut memberikan bekal ilmu pengetahuannya.
7. Dinas Pendidikan Banyumas, yang telah memberikan ijin penelitian ini.
8. Kepala dan Guru SMK Negeri 3 Banyumas yang telah memberikan ijin penelitian ini.
9. Seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
10. Berbagai pihak yang tidak mungkin disebut satu persatu yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga amal dan kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Walaupun disadari dalam skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 10 Juli 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
1. Aktivitas Siswa.....	8
2. Belajar .....	9
3. Pembelajaran .....	11
4. Prestasi Belajar.....	14
5. Koreografi .....	15
6. Karakteristik Siswa SMK/SMA.....	19
7. Tugas .....	20
8. Pemberian Tugas .....	21
B. KERANGKA BERFIKIR .....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	30
1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
2. Subjek Penelitian.....	30
B. Persiapan Penelitian .....	31
C. Siklus Penelitian.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	33
F. Prosedur Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	38
H. Kriteria Keberhasilan .....	40

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	41
1. Pra Tindakan.....	41
2. Hasil Pelaksanaan Siklus I .....	42
a. Hasil Perencanaan .....	42
b. Hasil Pelaksanaan Tindakan .....	43
c. Hasil Observasi.....	45
d. Hasil Refleksi .....	48
3. Hasil Pelaksanaan Siklus II .....	50
a. Hasil Perencanaan .....	51
b. Hasil Pelaksanaan Tindakan .....	52
c. Hasil Observasi.....	53
d. Hasil Refleksi .....	55
B. Pembahasan .....	56

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
-----------------------	-----------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Nama Siswa
2. Lembar Observasi Siswa
3. Tabel Observasi Siswa Siklus I
4. Tabel Observasi Siswa Siklus II
5. Tabel Rekap Observasi Siswa
6. Daftar Nilai Siswa
7. Daftar Nilai Siswa Siklus I
8. Daftar Nilai Siswa Siklus II
9. Tabel Prestasi Siswa Siklus I
10. Tabel Prestasi Siswa Siklus II
11. Tabel Rekap Prestasi Siswa
12. Wawancara
13. Lembar Angket
14. Hasil Angket
15. Lembar Soal
16. Dokumentasi
17. Jadwal Pelajaran
18. Silabus
19. RPP
20. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri  
Yogyakarta

21. Surat Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
(BAPPEDA)
22. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Banyumas
23. Surat Keterangan dari SMK Negeri 3 Banyumas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Berdasarkan tujuan pembangunan nasional, yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka pemerintah akan terus berupaya membangun pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan pengembangan dan pengadaan materi ajar serta bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk belajar mengajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya

pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik yang dalam hal ini menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik.

Guru memiliki berbagai peran dan fungsi dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator memberikan kemudahan kepada siswa dalam menanamkan konsep yang menjadi tuntutan kurikulum. Sebagai dinamisator guru perlu menciptakan situasi dan kondisi hidup dan tidak monoton supaya semangat belajar siswa dapat meningkat. Sebagai mediator guru perlu bertindak sebagai media terhadap siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Sebagai evaluator, guru perlu menilai kemajuan siswa supaya mereka dapat melakukan perbaikan-perbaikan supaya hasil belajarnya meningkat. Sebagai instruktur, guru perlu memberikan perintah yang baik dan tepat dalam bentuk tugas-tugas kepada siswa supaya mereka lebih aktif belajar.

Guru sebagai seorang pendidik dan sebagai orang yang memberi ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betul-betul memahami kebijakan-kebijakan pendidikan. Dengan pemahaman itu guru memiliki landasan-landasan dalam berpijak dalam melaksanakan tugas di bidang pendidikan. Namun, perlu dipahami bahwa guru memang bukanlah satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Prestasi yang dicapai anak didik tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan guru terhadap materi pelajaran yang

akan diajarkan, tetapi yang juga ikut menentukan adalah model mengajar dan media pembelajaran yang digunakan.

Tugas seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan model pembelajaran.

Dalam mengembangkan model pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar koreografi belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya perolehan nilai siswa. Masih rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan berbagai faktor yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran diantaranya faktor guru, siswa, metode mengajar, media pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan maupun materi pelajaran.

Pembelajaran koreografi diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran

kadang-kadang siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru sehingga dibutuhkan media pembelajaran untuk menjelaskan apa yang terjadi sebenarnya, dan menarik siswa untuk belajar. Pemilihan media disesuaikan dengan perkembangan anak dan konsep yang akan diajarkan agar siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan dan tidak menimbulkan kebosanan.

SMK Negeri 3 Banyumas kelas XI yang umumnya siswa kurang dalam menerima pelajaran dan menimbulkan ketidak semangat siswa. Ketika belajar di dalam kelas, siswa mengetahui apa yang dijelaskan oleh guru namun apabila keluar dari proses belajar mengajar, kurang sekali pengetahuan yang diberikan oleh guru membekas di benak mereka. Disamping hal tersebut, gangguan dalam kelas, ketika pembelajaran berlangsung besar, perhatian siswa juga rendah karena dalam proses belajar mengajar siswa sudah merasakan lelah, disebabkan karena pembelajaran koreografi berada mendekati akhir jam pelajaran. Hal-hal tersebut di atas lah yang menyebabkan bila diberikan tes hasil belajar oleh guru, hasilnya rendah.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam proses kegiatan pembelajaran agar nilai siswa meningkat. Masalah-masalah dalam proses pembelajaran seperti kejenuhan dan kurangnya semangat siswa, serta perhatian siswa yang rendah perlu segera diatasi untuk masalah pelajaran. Oleh karena itu harus diberikan, solusi terhadap masalah-masalah di atas. Salah satu pemecahannya adalah dengan



penggunaan metode pembelajaran yang berbeda. Metode pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk semangat belajar. Metode pembelajaran banyak macamnya, salah satunya adalah metode pemberian tugas. Metode ini dapat melatih siswa terhadap materi yang diberikan, juga melatih tanggung jawab akan tugas yang diberikan.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, khususnya dalam pembelajaran koreografi di SMK Negeri 3 Banyumas kelas XI masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Ini terjadi dari pra tindakan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 3 Banyumas. Nilai siswa yang dicapai adalah 70 dari jumlah siswa kelas XI adalah 15 orang dari kriteria penilaian 70 – 90. Dari perolehan nilai yang di dapat siswa kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas tergolong masih rendah. Oleh karena itu, untuk kasus tersebut perlu diadakan perbaikan dan peningkatan prestasi belajar siswa. Proses dalam kasus ini penulis lakukan adalah melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI tersebut, tentunya guru dituntut merancang model pembelajaran yang lebih tepat serta penerapan media pembelajaran yang variatif. Berdasarkan kenyataan itulah penulis mencoba mengadakan PTK melalui penerapan model pembelajaran pemberian tugas.

Teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari

sesuatu menjadi lebih terintegrasi. Dalam memberikan tugas keadaan siswa, guru harus memperhatikan hal-hal berikut ini: memberikan penjelasan mengenai tujuan penugasan, bentuk pelaksanaan tugas, manfaat tugas, bentuk pekerjaan, tempat dan waktu penyelesaian tugas, memberikan bimbingan dan dorongan dan memberikan penilaian. Adapun jenis-jenis tugas yang dapat diberikan kepada siswa yang dapat membantu berlangsungnya proses belajar dalam pembelajaran koreografi pemberian tugasnya seperti: tugas praktek, tugas mendemonstrasikan dan tugas menunjukkan hasil karya. Dalam pembelajaran koreografi siswa kerja keras, disiplin, ulet, mandiri, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugas, serta tanggung jawab dalam penyelesaian tugas.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai upaya meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar pada pembelajaran koreografi dengan menggunakan metode pemberian tugas di kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar pada pembelajaran koreografi di Kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas dengan menggunakan metode pemberian tugas?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar dalam pembelajaran koreografi di Kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas dengan menggunakan metode pemberian tugas.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang metode pemberian tugas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih metode pengajaran pemberian tugas dalam proses pembelajaran koreografi secara langsung.
2. Sebagai bahan informasi untuk para peneliti berikutnya yang ingin mengkaji tentang metode pembelajaran koreografi.
3. Sebagai bahan informasi bagi sekolah dalam memilih metode pembelajaran koreografi yang baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Aktivitas Siswa**

Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

## **2. Belajar**

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon.

Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pelajar, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan pelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh pelajar (respon) harus dapat diamati dan diukur.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan yang mungkin membuahkan atau menghasilkan pola kelakuan tertentu (yang belum dimiliki sebelumnya) tetapi mungkin pula merubah pola kelakuan (yang telah dimiliki sebelumnya). Pola yang dimiliki orang tersebut (sifat-sifatnya, pengalamannya, pengetahuan, ketrampilan-ketrampilannya, sikapnya, keadaan jasmaninya dan sebagainya) tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan. Hasil belajar dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, diantaranya adalah dorongan dari dalam diri (motif), bahan yang

dipelajari, alat-alat, banyaknya waktu yang digunakan, cara belajar dan sebagainya.

Menurut Cronbach belajar sebaik-baiknya adalah dengan melalui mengalami. Dalam mengalami tersebut pelajar menggunakan seluruh panca indranya. Definisi lain tentang belajar dikemukakan oleh Morgan dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Apa yang dikemukakan oleh Morgan dan kawan-kawan ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh para ahli lainnya yang menyatakan bahwa belajar sebagai proses yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku karena adanya reaksi terhadap suatu situasi tertentu atau karena adanya proses yang terjadinya internal di dalam diri seseorang. Perubahan tersebut tidak terjadi karena adanya warisan genetik, atau respon secara alamiah, kedewasaan, atau keadaan organisme yang bersifat temporer, sepengaruh obat misalnya karena kelelahan, pengaruh obat-obatan, rasa takut, dan sebagainya. Serta dapat merupakan perubahan dalam pemahaman, tingkah laku, persepsi, motivasi, atau gabungan dari semuanya. Para ahli psikologi memandang belajar sebagai perubahan yang dapat terlihat dan tidak peduli apakah hasil belajar tersebut menghambat atau tidak proses adaptasi seseorang terhadap kebutuhan-kebutuhan dengan masyarakat dan lingkungannya. Sedangkan para ahli pendidikan memandang bahwa belajar adalah proses perubahan manusia kearah tujuan yang lebih baik dan bermanfaat

bagi dirinya maupun orang lain. Dengan demikian terlihat bahwa para ahli psikologi lebih netral dalam memandang perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar tidak peduli apakah positif atau negatif, sedangkan para pendidik memandang belajar kalau perubahan yang terjadi sesuai dengan tujuan positif yang ingin dicapai.

### **3. Pembelajaran**

Pembicaraan tentang *pembelajaran* tidak bisa dilepaskan dari istilah kurikulum dan pengertiannya. Secara singkat hubungan keduanya dapat dipahami sebagai berikut: pembelajaran merupakan wujud pelaksanaan (implementasi) kurikulum, atau pembelajaran ialah kurikulum dalam kenyataan implementasinya.

“Pembelajaran ialah hal membelajarkan, yang artinya mengacu ke segala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan peristiwa belajar di dalam diri orang tersebut.

“Pembelajaran tersusun atas seperangkat peristiwa (event) yang ada di luar diri si belajar, diatur untuk maksud mendukung proses belajar yang terjadi dalam diri si belajar tadi. Peristiwa-peristiwa pembelajaran itu adalah: (1) menarik (membangkitkan) perhatian, (ii) memberitahukan tujuan belajar, (iii) mengingat kembali hasil belajar prasyarat (apa yang

dipelajari), (iv) menyajikan stimulus, (v) memberikan bimbingan belajar, (vi) memunculkan perbuatan (kinerja) belajar, (vii) memberikan balikan (*feedback*), (viii) menilai kinerja belajar, dan meningkatkan retensi dan transfer.”

Berdasarkan hal tersebut, terkandung pengertian bahwa pembelajaran bisa berlangsung tanpa kehadiran guru. Kalaupun guru hadir, ia bukan seorang “penyampai bahan”, atau “penyaji materi”, melainkan sekedar media, guru adalah media, dan ia salah satu saja dari media pembelajaran. Pembelajaran tanpa seorang guru mengasumsikan kemandirian dan aktivitas siswa selaku pelajar. “Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subyek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan demikian, jika pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, maka berarti pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran. Sebaliknya jika pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar.



Berdasarkan analisis teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem atau proses yang dilakukan oleh seorang guru dalam rangka menghasilkan terjadinya peristiwa belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi

tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

#### **4. Prestasi Belajar**

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 2005:19). Sedangkan menurut Mas'ud (dalam Djamarah, 2005:21) bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Menurut Slameto (2003:2) bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar adalah

hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi dan faktor kelelahan (Slameto, 2003:54). Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya mengenai tubuh atau badan. Cacat ini berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain-lain (Slameto, 2003 : 55).

Faktor psikologis (intelengensi, perhatian, bakat, minat, motivasi kematangan, kesiapan). Intelegensi, Slameto (2003: 56) mengemukakan bahwa intelegensi atau kecakapan (kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dan cepat efektif mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat). Perhatian, menurut Al-Ghazali (dalam Slameto, 2003:56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itupun bertujuan semata-mata kepada suatu benda atau hal atau sekumpulan obyek.

Bakat, menurut Hilgard (dalam Slameto, 2003:57) bahwa bakat adalah the *capacity to learn*. Kemudian bakat adalah kemampuan

potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Minat, adalah menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Menurut Slameto (2003:58) bahwa motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2003 : 60). Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

## **5. Koreografi**

Koreografi berasal dari kata Inggris *choreography*. Yaitu *choreia* yang artinya tarian bersama, dan *graphia* yang artinya penulisan. Jadi, secara harfiah, *koreografi* berarti penulisan sebuah tarian kelompok. Dalam dunia tari dewasa ini, koreografi lebih diartikan sebagai pengetahuan penyusunan tari atau hasil susunan tari, sedangkan seniman atau penyusunnya dikenal dengan nama koreografer atau penata tari.

Tari adalah bentuk ungkapan imaginative dalam gerak, ruang, dan waktu, pernyataan ilusi (hasil imajinasi) dan rasional manusia. Ide mendasari ilusi dan rasional sehingga terwujud suatu bentuk karya dan gaya (ciri khas). Dalam pengamatan koreografis tidak terlepas dari aspek-aspek estetik, struktur, dan bentuk yang mengangkat gerak, ruang, dan waktu. Hal-hal yang mempengaruhi gaya adalah lingkungan dan latar belakang terciptanya karya tari tersebut, hal ini mempengaruhi konsep berpikir, imajinasi seorang pencipta karya tari. Analisis tari adalah usaha menyelidiki secara lebih terperinci dengan yang lebih akurat mengenai proses terbentuk (terciptanya) suatu bentuk tari. Dalam tari tradisi terdapat aturan-aturan dan norma yang mengikat adalah: penggunaan motif gerak, penggunaan dan penerapan pola lantai, penggunaan dan penerapan pola irama dan pola gerak tari. Apabila akan menganalisa karya seni terlebih dahulu tahu tentang bentuk, faktor internal dan eksternal, susunan gerak, aspek komposisi tari dan hal-hal yang menyertainya. Hakekat tari adalah bentuk pengungkapan imajinasi manusia yang dituangkan dalam gerak, ruang, dan waktu yang berstruktur. Pengamatan terhadap objek pertunjukan tari tidak hanya mengandalkan kemampuan intelektual tetapi dalam penghayatan penilaiannya bertolak pada pengalaman estetisnya. Hasil pengamatan sifatnya relatif, karena dari satu orang dengan orang lain akan berbeda menurut kemampuan dan pengalaman estetisnya. Pengamatan tari yang menggunakan pendekatan analisis koreografi ditentukan oleh: 1)

Perspektif (sudut pandang) dari pengalaman sudut pandang tentang estetik (keindahan) sehingga terbentuk tentang objek seni yang sedang diamati. Setiap karya seni dipahami berdasarkan dari kepentingan-kepentingan manusia. 2) Pendekatan, menampilkan hal yang sangat kompleks pada penontonnya, karena setiap melihat koreografi (dari perspektifnya), maka pengamatan sangat ditentukan oleh pendekatan yang digunakan misalnya: pendekatan teknik, aspek komposisi tari, dan sebagainya. Aspek teknik terfokus pada permasalahan perspektif menari, teknik menyusun koreografi karya itu, artinya pendekatan aspek teknik atau komposisi tari akan banyak berbicara tentang metodologis bagaimana karya tari itu disusun. Aspek komposisi tari yang perlu dicermati adalah: gerak (motif, kalimat, energi, dan variasi gerak), waktu (aksi, iringan, tempo, ritme, dan durasi), dan ruang meliputi volume, desain ruang/pola lantai, dan level).

Konsep keindahan dalam pembentukan karya oleh Elizabeth R Hayes dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengamatan pertunjukan tari, yang dijelaskan sebagai berikut: *unity* (kesatuan bentuk dan isi), *variety* (keanekaragaman), *repetition* (pengulangan), *contras* (menampilkan perbedaan-perbedaan baik pada gerak, irama), *transition* (bagian yang satu dengan yang lainnya harus ada penghubungnya), *sequence* (rangkaian yang diurutkan), *climaks* (titik pencapaian maksud tari yang ditampilkan), *proporsi* (sesuai dengan yang diperlukan), *balance*

(keseimbangan dari awal hingga akhir), *harmony* (keselarasan tema, isi, bentuk), *conclusion* (kesimpulan akhir penyajian karya tari).

## 6. Karakteristik Siswa SMK

Masa remaja merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasan usia maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan, dimana saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa.

Fase-fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-21, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir.

Karakteristik yang menonjol pada anak usia sekolah menengah adalah sebagai berikut.

- (a) Adanya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- (b) Mulai timbulnya ciri-ciri sekunder.
- (c) Timbulnya keinginan untuk mempelajari dan menggunakan bahasa asing.
- (d) Kecenderungan ambivalensi antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dengan orang banyak serta antara keinginan.

untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.

- (e) Senang membandingkan kaidah-kaidah, nilai-nilai etika, atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- (f) Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi (keberadaan) dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- (g) Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- (h) Kepribadiannya sudah menunjukkan pola tetapi belum terpadu.
- (i) Kecenderungan minat dan pilihan karier sudah relatif lebih jelas.

## **7. Tugas**

Tugas adalah suatu pekerjaan yang seharusnya dilaksanakan untuk diselesaikan. Tugas adakalanya diberikan oleh orang lain atau atasan, adakalanya pula tugas itu datangnya dari diri sendiri, yang mana ini sebagai hasil dari inisiatif sendiri. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, tugas yang dilaksanakan oleh pelajar biasanya datang dari guru, kepala sekolah atau dari pelajar sendiri (sebagai hasil kerja sama antar pelajar). Tugas yang diberikan atau adakalanya diperintahkan oleh guru kepada pelajar bersifat ajaran.



## 8. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah metode yang dimaksudkan memberikan tugas-tugas kepada siswa baik untuk di rumah atau yang dikarenakan di sekolah dengan mempertanggungjawabkan kepada guru. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa, guru memberikan pekerjaan kepada siswa berupa soal-soal yang cukup banyak untuk dijawab atau dikerjakan yang selanjutnya diperiksa oleh guru. Dalam literatur yang dijelaskan bahwa pemberian tugas dapat diartikan pekerjaan rumah, tetapi sebenarnya ada perbedaan antara pemberian tugas dan pekerjaan rumah, untuk pekerjaan rumah guru menyuruh siswa membaca buku kemudian memberi pertanyaan-pertanyaan di kelas, tetapi dalam *pemberian tugas* guru menyuruh siswa membaca dan menambahkan tugas.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru secara langsung. Dengan metode ini siswa dapat mengenali fungsinya secara nyata. Tugas dapat diberikan kepada kelompok atau perorangan.

Bagaimanakah jalannya pengajaran apabila *metode pemberian tugas* ini dipakai dalam menyajikan bahan pelajaran. Langkah-langkah yang harus ditempuh apabila metode ini digunakan adalah sebagai berikut:

**Langkah pertama:**

Guru memberikan tugas kepada pelajar.

**Langkah kedua:**

Pelajar mempelajari dan mengerjakan tugas.

**Langkah ketiga:**

Pelajar mempertanggung-jawabkan/melaporkan hasil usahanya dalam mempelajari dan mengerjakan tugas.

**Langkah keempat:**

Guru, guru bersama pelajar menilai hasil-hasil yang telah dicapai. Dalam langkah ini saran-saran baik dari guru maupun pelajar disampaikan untuk memperbaiki hasil atau mengembangkan hasil yang telah dicapai.

**Langkah kelima: (dilaksanakan bila perlu)**

Pelajar, pelajar bersama guru mengecek kebenaran atau kesalahan tertentu (dari sumber asli) atau mengulangi mempelajari/mengerjakan tugas. Setelah langkah kelima ini dilaksanakan maka ada baiknya dilaksanakan kembali langkah ke-empat yaitu penilaian kembali (setelah pengecekan atau setelah mempelajari/mengerjakan kembali).

*Metode pemberian tugas* sebagai salah satu metode yang dikaji penulis dalam pembahasan ini tentunya juga memiliki kelemahan dan kelebihan seperti halnya dengan metode yang lain. Mengenai kelemahan dan kelebihan metode pemberian tugas adalah sebagai berikut :

Kelebihan metode pemberian tugas :

1. Baik sekali untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang konstruktif.
2. Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan, sebab dalam metode ini anak harus mempertanggungjawabkan segala sesuatu (tugas) yang telah dikerjakan.
3. Memberi kebiasaan anak untuk belajar.
4. Memberi tugas anak yang bersifat praktis.

Selain itu, kelebihan pemberian tugas adalah dapat memupuk rasa percaya diri sendiri, dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari, mengolah menginformasikan dan mengkomunikasikan sendiri, dapat mendorong belajar, sehingga tidak cepat bosan, dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa, dapat mengembangkan kreativitas siswa dan dapat mengembangkan pola berfikir dan ketrampilan anak.

Dari berbagai kelebihan-kelebihan yang telah dipaparkan di atas tentunya metode pemberian tugas juga tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan sebagai berikut: seringkali tugas di rumah itu dikerjakan oleh orang lain, sehingga anak tidak tahu menahu tentang pekerjaan itu, berarti tujuan pengajaran tidak tercapai, sulit untuk memberikan tugas karena perbedaan individual anak dalam kemampuan dan minat belajar, seringkali anak-anak tidak mengerjakan tugas dengan baik, cukup hanya menyalin pekerjaan temannya dan apabila tugas itu terlalu banyak, akan mengganggu keseimbangan mental anak. Selain itu kelemahan pemberian tugas adalah tugas tersebut sulit dikontrol guru kemungkinan

tugas itu dikerjakan oleh orang lain yang lebih ahli dari siswa, sulit untuk dapat memenuhi pemberian tugas, pemberian tugas terlalu sering dan banyak, akan dapat menimbulkan keluhan siswa, dapat menurunkan minat belajar siswa kalau tugas terlalu sulit, pemberian tugas yang monoton dapat menimbulkan kebosanan siswa apabila terlalu sering dan khusus tugas kelompok juga sulit untuk dinilai siapa yang aktif.

Dengan memahami kelebihan dan kelemahan metode pemberian tugas di atas, tentunya akan menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan. Manakala guru tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan satu metode mengajar. Maka akan menemui kesulitan dalam memberikan bahan pelajaran kepada siswa. Ini berarti guru tersebut gagal melaksanakan tugasnya mengajarnya di depan kelas.

Salah satu dampak yang sering kita lihat dari penggunaan metode yang tidak tepat yaitu: anak atau siswa setelah diberi ulangan, sebagian besar tidak mampu untuk menjawab setiap item soal dengan baik dan benar. Akibatnya sudah dapat dipastikan bahwa prestasi belajar anak didik rendah. Di sisi lain, anak didik sering merasakan kebosanan. Situasi demikian menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan kurang efisien.

Penerapan *metode pemberian tugas* umumnya dimaksudkan untuk melatih siswa agar mereka dapat aktif mengikuti sajian pokok bahasan yang telah diberikan, baik di dalam kelas maupun di tempat lain yang representatif untuk kegiatan belajarnya. Tugas yang diberikan

kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti daftar pertanyaan mengenai suatu pokok bahasan tertentu, suatu perintah yang harus dibahas melalui diskusi atau perlu dicari uraiannya dalam buku pelajaran yang lain. Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain, mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi, eksperimen dan berbagai bentuk tugas lainnya. Kesemuanya itu bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Perlu dipahami bagi seorang guru bahwa waktu belajar siswa di sekolah sangat terbatas untuk menyajikan sejumlah materi pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas kepada siswa diluar jam pelajaran, baik secara perorangan maupun kelompok. Dalam hubungan ini, guru sangat diharapkan agar setelah memberikan tugas kepada siswa supaya dicek atau diperiksa pada pertemuan berikutnya apakah sudah dikerjakan oleh siswa atau tidak. Kesan model pengajaran seperti ini memberikan manfaat yang banyak bagi siswa, terutama dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajarnya.

Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan tugas. Dari proses seperti itu, siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi akibat pendalaman dan pengalaman siswa yang berbeda-beda

pada saat menghadapi masalah atau situasi yang baru. Disamping itu, siswa juga dididik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, aktivitas dan rasa tanggung jawab serta kemampuan siswa untuk memanfaatkan waktu belajar secara efektif dengan mengisi kegiatan yang berguna dan konstruktif.

Bagi seorang guru dalam menerapkan metode pemberian tugas tersebut diharapkan memperjelas sasaran atau tujuan yang ingin dicapai kepada siswa. Demikian halnya dengan tugas sendiri, jangan sampai tidak dipahami tidak dengan jelas oleh siswa tentang tugas yang harus dikerjakan. Dalam penggunaan teknik pemberian tugas atau resitasi, siswa memiliki kesempatan yang besar untuk membandingkan antara hasil pekerjaannya dengan hasil pekerjaan orang lain. Ia juga dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain. Kesemuanya itu dapat memperluas cakrawala berfikir siswa, meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman berharga bagi siswa.

Sebagai petunjuk dalam penerapan metode pemberian tugas perlunya memperhatikan langkah-langkah berikut: merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan, pertimbangkan betul-betul apakah pemilihan teknik pemberian tugas itu telah tepat untuk mencapai tujuan yang anda rumuskan dan anda perlu merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti.

Dalam menerapkan *metode pemberian tugas* seperti dikemukakan di atas, guru hendaknya memahami bahwa suatu tugas

yang diberikan kepada siswa minimal harus selalu disesuaikan dengan kondisi obyektif proses belajar mengajar yang dihadapi, sehingga tugas yang diberikan itu betul-betul bermakna dan dapat menunjang efektifitas pengajaran. Berbicara lebih jauh mengenai penerapan metode pemberian tugas, seringkali diterjemahkan oleh sebahagian orang hanya terkait dengan pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa.

Akan tetapi sebenarnya metode ini harus dipahami lebih luas dari pekerjaan rumah karena siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya tidak mutlak harus dilakukan di rumah, melainkan dapat dilaksanakan di sekolah, di laboratorium atau di tempat-tempat lainnya yang memungkinkan untuk menyelesaikan tugas. Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan tempat lain. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar diberikan secara individual atau dengan kelompok.

Penguasaan itu tidak harus selalu didiktekan oleh guru melainkan dapat berasal dari perencanaan kelompok, sehingga kelompok dapat membagi tugas kepada anggotanya secara baik menurut minat dan kemampuannya. Jelasnya bahwa penguasaan yang diberikan kepada siswa harus selalu dirumuskan dengan seksama agar tugas itu tidak terlalu memberatkan siswa dan juga tidak membosankan. Ini tidak berarti bahwa tugas itu tidak boleh sukar. Bahkan senantiasa diharapkan

menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan pemberian tugas yang menantang buat siswa.

Metode pemberian tugas dapat digunakan apabila: Suatu pokok bahasan tertentu membutuhkan latihan atau pemecahan yang lebih banyak di luar jam pelajaran yang melibatkan beberapa sumber belajar, Ruang lingkup bahan pengajaran terlalu luas, sedangkan waktunya terbatas. Untuk itu guru perlu memberikan tugas, Suatu pekerjaan yang menyita waktu banyak, sehingga tidak mungkin dapat diselesaikan hanya melalui jam pelajaran di sekolah. Apabila guru berhalangan untuk melaksanakan pengajaran, sedangkan tugas yang harus disampaikan kepada murid sangat banyak. Untuk itu pemberian tugas perlu diberikan melalui bimbingan guru lain yang menguasai bahan pengajaran yang dipegang oleh guru yang berhalangan tadi.

Beberapa jenis tugas penugasan dianggap sudah ditunaikan apabila siswa telah mengerjakannya. Di sini tidak diperlukan standar minimum. Akan tetapi jika suatu keterampilan tertentu ingin dikembangkan, maka tolok ukur penilaian perlu ditentukan dan disampaikan kepada siswa, sehingga mereka berkesempatan untuk mempraktekkan keterampilan itu dengan memuaskan. Demikian pula jika penugasan itu berupa laporan atau makalah yang harus dipersiapkan, para siswa sedapat mungkin sering diberitahu apa saja target atau sasaran yang diharapkan dari mereka atau dari tugas yang diberikan, sehingga



mereka memiliki cukup pedoman dalam bekerja menyelesaikan tugas-tugasnya.

## **B. Kerangka Berpikir**

Salah satu cita-cita Bangsa Indonesia yang terkandung dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa memerlukan perhatian semua komponen bangsa dimana guru memegang peranan penting di dalam upaya pencapaian cita-cita itu. Oleh karena itu, sangat diharapkan usaha dan kerja keras dari guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan maka mutu pembelajaran harus ditingkatkan dengan menggunakan model-model pembelajaran serta media yang digunakan dalam pembelajaran.

Tidak ada model pembelajaran yang jelek, masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan. Penerapannya tergantung pada konteks situasi, kondisi atau kebutuhan siswa. Demikian juga dengan model pembelajaran langsung, pembelajaran langsung dirancang agar siswa memperoleh pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Berhasilnya pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran koreografi tidak lepas dari usaha guru dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa dalam belajar.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini di kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas. Pengambilan data dilakukan selama 2 siklus pembelajaran, setiap siklus terdiri atas empat kali pertemuan.

#### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan terhadap siswa kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas.

SMK Negeri 3 Banyumas terdiri dari 5 (lima) program keahlian yaitu: Seni Tari, Seni Karawitan, Seni Musik, Broadcasting, Seni Pendalangan dan Seni Teater. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan terhadap siswa kelas XI Tari 2 SMK Negeri Banyumas. Dimana peneliti mengambil subjek peneliti pada siswa kelas XI Tari 2 karena pada siswa kelas XI secara pembelajaran mereka sudah lebih mengerti dan mengenal pembelajaran yang sudah mereka dapat di sekolah. Berbeda dengan siswa kelas X yang mana masih tergolong siswa baru sedangkan untuk kelas XII siswa akan menghadapi UAN. Untuk itu, peneliti memilih kelas XI selain siswa lebih mudah mengikuti pembelajaran dalam penelitian, waktu untuk proses penelitiannya juga mudah disesuaikan pada jam mata pelajaran khususnya koreografi.

## **B. Persiapan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, oleh karenanya penelitian ini tidak direncanakan sejak awal, tetapi baru direncanakan setelah hasil dari proses belajar mengajar dirasakan adanya masalah (kurang memuaskan). Langkah-langkah persiapan setelah dirasakan adanya masalah yang perlu dipecahkan melalui PTK ini adalah:

- 1) Melakukan studi awal dengan melakukan refleksi, yakni kegiatan diskusi dengan beberapa orang guru terkait dengan permasalahan yang ditemukan
- 2) Membuat rencana tindakan, meliputi:
  - a) Membuat rencana pembelajaran
  - b) Membuat kesepakatan dengan mitra peneliti

## **C. Siklus Penelitian**

Jumlah siklus dalam PTK ini tidak ditentukan sejak awal, tetapi sangat dipengaruhi oleh data yang diperoleh dan hasil analisisnya. Apabila data yang diperoleh sudah memuaskan untuk menjawab permasalahan penelitian, maka siklus penelitian dianggap selesai.

### **Alur Pelaksanaan Penelitian**

1. Studi Awal
  - Identifikasi
  - Perumusan masalah
  - Perencanaan Umum
2. Siklus I

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Refleksi

### 3. Siklus II

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Refleksi

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa dilakukan dengan cara mengamati tindakan siswa ketika proses pembelajaran.

- c) Tes formatif

Tes formatif yang akan digunakan adalah tes tertulis berbentuk uraian pendek. Soal-soal tes disusun berdasarkan atas indikator pembelajaran yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tes diadakan sebanyak 1 (satu) kali.

- Tujuan : untuk menilai prestasi belajar siswa.
- Alat : lembar evaluasi
- Pelaksanaan : dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1
- Pencatatan hasil : hasil tiap siswa dicatat di lembar penilaian

d) Tes praktek

- Tujuan : untuk menilai prestasi belajar siswa.
- Pelaksanaan : dilaksanakan pada siklus I pertemuan 4, siklus II pertemuan 2 dan pertemuan 4
- Pencatatan hasil : hasil tiap siswa dicatat di lembar penilaian.

#### **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui obeservasi dan catatan data lapangan, wawancara, hasil tes dan catatan hasil refleksi/diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Penentuan teknik tersebut didasarkan ketersediaan sarana dan prasana dan kemampuan yang dimiliki peneliti.

Uraian lebih lanjut mengenai teknik-teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a) Observasi dan catatan data lapangan

Observasi dalam kegiatan PTK merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat yang dalam hal ini adalah kolaborator (Desy Dwi Pramuri, S. Sn). Bentuk kegiatan

observasi yang dilakukan dalam PTK ini menggunakan model observasi terbuka. Adapun yang dimaksud observasi terbuka adalah apabila pengamat atau observer melakukan pengamatannya dengan mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas. Hasil pengamatan peneliti selanjutnya dijadikan catatan data lapangan. “Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini (PTK) adalah catatan lapangan (field notes) yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi”.

b) Wawancara

Wawancara menurut Denzin dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:117) adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Dalam PTK ini kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti kepada beberapa orang siswa (sebagai sampel) yang terlibat dalam kegiatan PTK ini.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Alat ini digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan membuat refleksi dari setiap tindakan dalam pembelajaran. Foto-foto yang diambil dari setiap tindakan yaitu pada saat pembelajaran berlangsung, tes akhir siklus I dan siklus II.

d) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa tentang pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas

e) Hasil tes

Hasil tes yang dimaksud adalah hasil berupa nilai yang diperoleh melalui ujian post tes. Hasil ini dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil post terdahulu dengan hasil post sebelumnya.

f) Catatan hasil refleksi

Adapun yang dimaksud catatan hasil refleksi adalah catatan yang yang diperoleh dari hasil refleksi yang dilakukan dengan melalui kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti. Hasil refleksi ini selain dijadikan bahan dalam penyusunan rencana tindakan selanjutnya juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui telah tercapai tidaknya tujuan kegiatan penelitian ini.

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Proses Penelitian Siklus I**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

##### **1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

- 2). Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi siswa.  
Lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati keaktifan siswa pada saat pemberian tugas.
  - 3). Menyiapkan alat peraga yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran
  - 4). Menentukan langkah-langkah pembelajaran *pemberian tugas*.
  - 5). Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- b. Pelaksanaan (*acting*)
- 1). Menyajikan materi pelajaran
  - 2). Menjelaskan mekanisme model pembelajaran *pemberian tugas*.
  - 3). Pemberian informasi tentang alat-media yang digunakan.
  - 4). Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengumpulkan data.
  - 5). Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, menyanggah dan mengemukakan pendapat
  - 6). Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama
- c. Pengamatan (*Observation*)
- 1). Situasi kegiatan belajar mengajar
  - 2). Keaktifan siswa, meliputi :
    - a) Siswa yang aktif bertanya
    - b) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan
    - c) Siswa yang aktif menyanggah
    - d) Siswa yang aktif mengerjakan tugas tepat waktu
    - e) Siswa yang aktif terhadap metode yang digunakan



d. Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan menganalisis untuk menyusun rencana (*replanning*) pelaksanaan pembelajaran dengan pemberian tugas untuk siklus selanjutnya.

2. Proses Penelitian Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan (*planning*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *pemberian tugas* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode *pemberian tugas*.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas teknik data menggunakan deskriptif kualitatif. Data berupa deskripsi dari hasil aktivitas siswa, hasil prestasi belajar siswa dan hasil angket. Teknik analisis data ini merujuk pada acuan data menurut Arikunto, 2008.

### 1. Analisis aktivitas siswa

Analisis siswa digunakan untuk mengetahui persentase pengamatan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini rumus yang digunakan adalah :

$$K = \frac{S}{F} \times 100 \%$$

Dimana :

K : Aktivitas siswa

S : Jumlah skor siswa yang aktif

F : Skor maksimal

Kriteria penghitungan sebagai berikut :

76 % - 100 %	: Baik sekali
56 % - 75 %	: Baik
40 % - 55 %	: Cukup baik
< 40 %	: Kurang baik (Arikunto, 2008)

### 2. Prestasi belajar siswa

$$K = \frac{P}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

K : Prestasi

P : Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa

N : Jumlah total nilai seluruh siswa

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

#### 4. Analisis Hasil Angket

Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa merespon pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas pada saat KBM. Adapun indikator yang digunakan antara lain adalah untuk mengetahui wawasan materi, penggunaan sumber belajar, ketertarikan didalam pembelajaran. Rumus yang digunakan adalah :

$$PS = \frac{Y}{N} \times 100 \% \qquad PT = \frac{T}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

PS : Pernyataan setuju

PT : Pernyataan tidak setuju

Y : Jumlah siswa yang menjawab Ya

T : Jumlah siswa yang menjawab Tidak

N : Jumlah seluruh siswa

## **H. Kriteria Keberhasilan**

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika, (1) aktivitas siswa terhadap pembelajaran koreografi meningkat, (2) prestasi belajar siswa meningkat berdasarkan kriteria penilaian 70 – 90 mencapai ketuntasan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode pemberian tugas. Setiap siklus terdiri dari empat pertemuan, dimana setiap pertemuan terdiri dari 4 X 45 menit. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 April 2013 untuk pertemuan pertama, pertemuan kedua dan 11 April 2013 untuk pertemuan ketiga, pertemuan keempat. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 April 2013 untuk pertemuan pertama, pertemuan kedua dan 25 April 2013 untuk pertemuan ketiga, pertemuan keempat.

##### **1. Pra Tindakan**

Sebelum pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode pemberian tugas, rata-rata hasil belajar koreografi semester I kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas adalah 70. Kondisi tersebut menjadikan indikator pada penelitian ini bahwa kemampuan belajar koreografi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas adalah minimum atau masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan siswa tersebut di atas disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari koreografi. Berdasarkan hasil observasi pada waktu guru mengajar, menunjukkan bahwa pembelajaran yang terjadi cenderung bersifat satu arah, kurang

komunikatif, pengajarannya cenderung bersifat sederhana, kurangnya bimbingan terhadap siswa serta siswa kurang aktif dan kreatif.

Berdasarkan kajian awal tersebut, maka perlu suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan situasi kelas yang kondusif, siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar, terjadinya komunikasi dua arah, serta siswa meningkat motivasinya untuk belajar. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran dengan metode pemberian tugas yang dilaksanakan dalam dua siklus.

## **2. Hasil Pelaksanaan Siklus I**

### **a. Hasil Perencanaan**

Perencanaan tindakan pada siklus I yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode pemberian tugas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun oleh peneliti guna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi siswa, lembar evaluasi siswa. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas. Lembar evaluasi siswa digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

- 3) Menyiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan. Sarana yang digunakan dalam setiap pembelajaran adalah Lembar Kerja Siswa.
- 4) Mempersiapkan tes formatif dan tes praktek.

**b. Hasil Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 April 2013 dan tanggal 11 April 2013. Alokasi waktu yang disediakan untuk setiap siklus dengan empat pertemuan adalah 4 X 45 menit, setiap pertemuan 1 X 45 menit.

**(1) Hasil Siklus I Pertemuan 1**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut pada kegiatan apersepsi guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, guru mempersentasikan kehadiran siswa, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas meja. Kegiatan memotivasi siswa dilaksanakan dengan cara guru memberikan pertanyaan mengarah materi, memotivasi kesiapan belajar siswa dan informasi kompetensi yang ingin dicapai siswa.

Kegiatan inti adalah guru melaksanakan pembelajaran koreografi dengan menggunakan metode pemberian tugas. Kegiatan penutup, guru menyimpulkan mengenai pokok bahasan yang telah dibahas.

## (2) Hasil Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut pada kegiatan apersepsi guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, guru mempersentasikan kehadiran siswa, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas meja. Kegiatan memotivasi siswa dilaksanakan dengan cara guru memberikan pertanyaan mengarah materi, memotivasi kesiapan belajar siswa dan informasi kompetensi yang ingin dicapai siswa.

Kegiatan inti adalah guru melaksanakan evaluasi pembelajaran koreografi. Kegiatan penutup, guru memberikan pengecekan terhadap siswa.

## (3) Hasil Siklus I Pertemuan 3

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 3 adalah sebagai berikut pada kegiatan apersepsi guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, guru mempersentasikan kehadiran siswa, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas meja. Kegiatan memotivasi siswa dilaksanakan dengan cara guru memberikan pertanyaan mengarah materi, memotivasi kesiapan belajar siswa dan informasi kompetensi yang ingin dicapai siswa.



Kegiatan inti adalah guru melaksanakan pembelajaran koreografi dengan menggunakan metode pemberian tugas dan pembimbingan. Kegiatan penutup, guru melakukan pengamatan dan pengecekan terhadap siswa.

#### (4) Hasil Siklus I Pertemuan 4

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 4 adalah sebagai berikut pada kegiatan apersepsi guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, guru mempersentasikan kehadiran siswa. Kegiatan memotivasi kesiapan belajar siswa dan informasi kompetensi yang ingin dicapai siswa.

Kegiatan inti adalah guru melaksanakan evaluasi berupa tes praktek. Kegiatan penutup, guru memberikan pengamatan dan penilaian.

#### c. Hasil Observasi

Hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat berupa nilai tes tertulis, pengamatan dan tes praktek.

## (1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Jml Siswa	Siklus I	Jumlah												Jml	%
		Keaktifan			Kemandirian			Kreativitas			Penguasaan Materi				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
15	Pertemuan 1	6	6	3	4	7	4	3	11	1	5	10	0	130	72.22 %
	Pertemuan 2	1	14	0	0	13	2	0	14	1	1	14	0	119	66.11 %
	Pertemuan 3	1	14	0	0	15	0	0	15	0	1	14	0	122	67.77 %
	Pertemuan 4	4	11	0	2	12	1	5	10	0	3	12	0	135	75 %
		12	45	3	6	47	78	8	45	2	10	50	0	506	281.1 %
		Rata-rata													70.27 %
Keterangan (√)															
B (Baik) : 3															
C (Cukup) : 2															
K (Kurang) : 1															
Kriteria Perhitungan :															
76 % - 100 % : Baik Sekali															
56 % - 75 % : Baik															
40 % - 55 % : Cukup Baik															
< 40 % : Kurang Baik															

Melihat pada siklus I pertemuan 1 diperoleh kriteria penilaian terhadap aktivitas siswa adalah B (Baik) dengan 72.22%. Pada siklus I pertemuan 2 penilaian terhadap aktivitas siswa adalah B (Baik) dengan persentase 66.11%. Pada siklus I pertemuan 3 penilaian terhadap aktivitas siswa adalah B (Baik) dengan persentase 67.77%. Pada siklus I pertemuan 4 penilaian terhadap aktivitas siswa adalah B (Baik) dengan persentase 75%.

Berdasarkan keempat pertemuan dalam siklus I ini diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas siswa adalah B (Baik) dengan persentase 70.27%. Hal ini berarti penggunaan metode pemberian tugas pada siklus I berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas siswa.

## (2) Prestasi Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian ( 70 – 90 )	SIKLUS I			
			I/1 Tindakan	I/2 Tes Tertulis	I/3 Tindakan	I/4 Evaluasi
1	Mutiara Putri Titisantoso		-	75	-	75
2	Nur Alifah		-	80	-	75
3	Puspita Wulan sari		-	75	-	75
4	Putri Maylandani F.S		-	<b>85</b>	-	75
5	Putri Permatasari		-	75	-	80
6	Putri Wahyuni		-	80	-	75
7	Rita Dewi Puspita Sari		-	75	-	75
8	Rizka Ananda N.D		-	80	-	80
9	Rofiah		-	75	-	75
10	Siti Fathonah		-	80	-	75
11	Sri sabandiyah sabar		-	<b>60</b>	-	75
12	Sutriwarni		-	75	-	75
13	Sutrianingsih		-	75	-	80
14	Vajar Yuliana Aniestuti		-	80	-	75
15	Vivi Kuntari		-	75	-	75
Jumlah			-	1145	-	1140
Rata-rata			-	76.33	-	76
			76.16			

Prestasi belajar siswa pada siklus I ini dapat dilihat pada nilai siklus I di pertemuan 2 dengan nilai rata-rata adalah 76.33, di pertemuan 4 dengan nilai rata-rata adalah 76. Persentase ketuntasan adalah 93.33%, 14 siswa yang tuntas sedangkan persentase ketidaktuntasan adalah sebesar 6.66% ada satu siswa

yang tidak tuntas kriteria penilaian. Dengan nilai tertinggi 85 sedangkan nilai terendah sebesar 60.

Tabel. Rekap Prestasi Belajar Siswa

Jumlah Siswa	SIKLUS I	
15	Pertemuan 2	Pertemuan 4
	76.33	76
Rata-rata	76.16	
Kriteria penilaian		
Sangat Baik : 86 - 90		
Baik : 80 - 85		
Cukup Baik : 75 - 79		
Kurang : < 75		

Prestasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada siklus I pertemuan 2 dan siklus I pertemuan 4 dengan nilai rata-rata adalah 76.16. Dengan kriteria penilaian 76.16 adalah Cukup Baik.

#### d. Hasil Refleksi

Tahap refleksi digunakan untuk mengetahui kekurangan selama pelaksanaan tahap tindakan pada siklus I.

##### 1) Dari Hasil Observasi terhadap aktivitas siswa

Data hasil pada siklus I sudah termasuk kategori B (Baik) dengan persentase 70.27%.

##### 2) Dari Hasil Tes Akhir Siklus

Dari tes tertulis pada siklus I diperoleh bahwa nilai tertinggi adalah 80 sedangkan nilai terendah 60 dan nilai rata-ratanya 76.16.

Dengan demikian guru masih perlu meningkatkan lagi aktivitas dan prestasi belajar siswa agar peningkatan tersebut dapat mencapai titik tertinggi.

- a) Menyusun RPP yang telah mengoptimalkan penggunaan metode pemberian tugas, sehingga siswa tidak merasa asing dengan metode pembelajaran tersebut.
- b) Dalam proses pembelajaran, guru harus lebih percaya diri untuk tidak tergesa-gesa dalam menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa mudah menerima dengan baik.
- c) Guru harus lebih pintar dalam mengelola kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan keramaian kelas dapat terkendali.
- d) Guru harus lebih memotivasi siswa agar lebih antusias, dan memiliki kemauan untuk lebih serius dalam pembelajaran
- e) Guru harus selalu memberikan penjelasan tentang tahap-tahap metode pembelajaran yang sedang digunakan.
- f) Guru mengupayakan penyampaian materi dengan cara yang lebih komunikatif dan mendasar, baik yang berupa langkah-langkah, kedalaman materi, relevansi pemahaman pokok dengan contoh-contoh kasus, disertai pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa, sehingga siswa dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan.

- g) Proses pembelajaran lebih mengutamakan keaktifan siswa dengan selalu memberikan kesempatan siswa untuk aktif dan kreatif, disiplin, tanggungjawab serta mandiri.

### **3. Hasil Pelaksanaan Siklus II**

#### **a. Hasil Perencanaan**

Perencanaan tindakan pada siklus II yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode pemberian tugas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun oleh peneliti guna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi siswa, lembar evaluasi siswa. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas. Lembar evaluasi siswa digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa.
- 3) Menyiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan.

#### **b. Hasil Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 April 2013 dan tanggal 25 April 2013. Alokasi waktu yang disediakan untuk setiap siklus dengan empat pertemuan adalah 4 X 45 menit, setiap pertemuan 1 X 45 menit. Proses pembelajaran siklus II menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah

menerapkan metode pemberian tugas.

(1) Hasil Siklus II Pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut pada kegiatan apersepsi guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, guru mempersentasikan kehadiran siswa, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas meja. Kegiatan memotivasi siswa dilaksanakan dengan cara guru memberikan pertanyaan mengarah materi, memotivasi kesiapan belajar siswa dan informasi kompetensi yang ingin dicapai siswa.

Kegiatan inti adalah guru melaksanakan pembelajaran koreografi dengan menggunakan metode pemberian tugas dan pembimbingan. Kegiatan penutup, guru melakukan pengamatan dan pengecekan terhadap siswa.

(2) Hasil Siklus II Pertemuan 2

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut pada kegiatan apersepsi guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, guru mempersentasikan kehadiran siswa, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas meja. Kegiatan memotivasi kesiapan belajar siswa dan informasi kompetensi yang ingin dicapai siswa.

Kegiatan inti adalah guru mengadakan evaluasi. Kegiatan penutup, guru mengamati dan memberikan penilaian.

### (3) Hasil Siklus II Pertemuan 3

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 3 adalah sebagai berikut pada kegiatan apersepsi guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, guru mempersentasikan kehadiran siswa, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas meja. Kegiatan memotivasi kesiapan belajar siswa dan informasi kompetensi yang ingin dicapai siswa.

Kegiatan inti adalah guru melaksanakan pembelajaran koreografi dengan menggunakan metode pemberian tugas dan pembimbingan. Kegiatan penutup, guru melakukan pengamatan dan pengecekan terhadap siswa.

### (4) Hasil Siklus II Pertemuan 4

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 4 adalah sebagai berikut pada kegiatan apersepsi guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, guru mempersentasikan kehadiran siswa, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas meja. Kegiatan memotivasi kesiapan belajar siswa dan informasi kompetensi yang ingin dicapai siswa.

Kegiatan inti adalah guru mengadakan evaluasi. Kegiatan penutup, guru mengamati dan memberikan penilaian.



### c. Hasil Observasi

Hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus II pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat berupa nilai observasi, pemberian tugas dan evaluasi.

#### (1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Jml Siswa	Siklus II	Keaktifan			Kemandirian			Kreativitas			Penguasaan Materi			Jml	%
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
15	Pertemuan 1	1	14	0	0	15	0	0	14	1	4	11	0	124	68.88
	Pertemuan 2	9	6	1	5	10	0	9	6	1	11	4	0	156	85.55
	Pertemuan 3	8	7	0	1	14	0	2	12	1	6	9	0	137	76.11
	Pertemuan 4	14	1	0	8	7	0	13	2	0	14	1	0	169	93.88
		32	28	1	14	46	0	24	34	3	35	25	0	616	324.42
		Rata-rata													81.10%
Keterangan : B (Baik) : 3 C (Cukup) : 2 K (Kurang) : 1															
Ktriteri Perhitungan : 76 % - 100 % : Baik Sekali 56 % - 75 % : Baik 40 % - 55 % : Cukup Baik < 40 % : Kurang Baik															

Melihat pada siklus II pertemuan 1 diperoleh kriteria B (Baik) dengan persentase 68.88%. Pada siklus II pertemuan 2 diperoleh kriteria SB (Sangat Baik) dengan persentase 85.55%. Pada siklus II pertemuan 3 diperoleh kriteria SB (Sangat Baik) dengan persentase 76.11%. Pada siklus II pertemuan 4 diperoleh kriteria SB (Sangat Baik) dengan persentase 93.88%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka pada siklus II ini diperoleh kesimpulan bahwa observasi terhadap aktivitas siswa adalah sebesar 81.10% yang berarti SB (Sangat Baik). Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pemberian tugas pada siklus II berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas siswa.

(2) Hasil prestasi belajar siswa

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian ( 70 – 90 )	SIKLUS II			
			II/1 Tindakan	II/2 Evaluasi	II/3 Tindakan	II/4 Evaluasi
1	Mutiara Putri Titisantoso		-	80	-	85
2	Nur Alifah		-	80	-	85
3	Puspita Wulan sari		-	75	-	80
4	Putri Maylandani F.S		-	75	-	80
5	Putri Permatasari		-	80	-	85
6	Putri Wahyuni		-	80	-	85
7	Rita Dewi Puspita Sari		-	80	-	80
8	Rizka Ananda N.D		-	80	-	85
9	Rofiah		-	80	-	85
10	Siti Fathonah		-	80	-	85
11	Sri sabandiyah sabar		-	75	-	80
12	Sutriwarni		-	80	-	85
13	Sutrianingsih		-	80	-	80
14	Vajar Yuliana Aniestuti		-	80	-	85
15	Vivi Kuntari		-	75	-	80
Jumlah				1180		1245
Rata-rata				78.66		83
			80.83			

Prestasi belajar siswa pada siklus II ditunjukkan pada pertemuan ke 2 nilai rata-rata adalah 78.66 dan pertemuan ke 4 adalah 83. Persentase ketuntasan adalah 100% sedangkan persentase ketidaktuntasan sebesar 0%. Tidak ada siswa yang tidak tuntas kriteria penilaian, dengan nilai tertinggi 85 sedangkan nilai terendah sebesar 75.

Tabel Rekap Prestasi Belajar Siswa

Jumlah Siswa	SIKLUS II	
15	Pertemuan 2	Pertemuan 4
	78.66	83
Rata-rata	80.83	
Kriteria penilaian		
Sangat Baik : 86 - 90		
Baik : 80 - 85		
Cukup Baik : 75 -79		
Kurang : < 75		

Prestasi belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata adalah 78.66, pada pertemuan 4 adalah 83 dengan nilai rata-rata pada siklus II adalah 80.83. Hal ini menunjukkan kriteria penilaian baik.

#### d. Hasil Refleksi

Tahap refleksi digunakan untuk mengetahui kekurangan selama pelaksanaan tahap tindakan pada siklus II.

##### 1) Dari Hasil Observasi terhadap aktivitas siswa

Data hasil pada siklus II sudah termasuk kategori SB (Sangat Baik) yaitu 81.10%.

## 2) Dari Hasil Tes Akhir Siklus

Dari tes tertulis pada siklus II diperoleh bahwa nilai tertinggi adalah 85, nilai terendah 75 dan nilai rata-rata 80.83. Dengan jumlah siswa yang belum tuntas tidak ada.

## **B. Pembahasan**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tindakan tahap demi tahap sesuai perencanaan, berikut ini pembahasan tiap siklus dan antar siklus secara garis besar tindakan yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Peningkatan pada Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran koreografi pada siklus I tergolong masih rendah yaitu 70.27% dengan kategori B (Baik). Kondisi tersebut disebabkan karena siswa mulai paham dalam melaksanakan metode pemberian tugas sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran koreografi masih kurang aktif, selain itu siswa masih terbiasa dengan proses pembelajaran yang bersifat konvensional. Pada siklus II mendapatkan 81.10% dengan kategori SB (Sangat Baik). Dari hasil siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Rekap Observasi Siswa

Kriteria Keberhasilan	Skor	Siklus I	Siklus II
	76% - 100%  56% - 75% 40% - 55%  < 40%	70.27% B (Baik)	81.10% SB (Sangat Baik)
Sangat Baik			
Baik			
Cukup Baik			
Kurang Baik			
Kenaikan		10.83%	

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran koreografi dengan metode pemberian tugas dapat berlangsung dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata aktivitas siswa terjadi peningkatan 10.83% yang pada mulanya 70.27% menjadi 81.10%. Meningkatnya aktivitas siswa disebabkan karena siswa mulai terbiasa dan mulai memahami langkah-langkah proses pembelajaran koreografi dengan metode pemberian tugas.

## 2. Peningkatan pada prestasi belajar

Prestasi belajar siswa pada pra tindakan menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 70. Dari hasil yang dicapai pada pra tindakan tergolong minimum. Tercapainya nilai tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya siswa belum begitu menguasai materi yang dipelajari, masih merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran koreografi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan metode pemberian

tugas pada pembelajaran koreografi dengan 2 tahapan siklus.

Pada tahap siklus I prestasi belajar siswa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 76.16. Tercapainya nilai tersebut adalah masa transisi penggunaan metode pemberian tugas dengan metode sebelumnya. Meskipun nilai belum mencapai nilai tertinggi, peningkatan prestasi mulai terlihat. Upaya untuk peningkatan lebih lanjut, peneliti melakukan tahap berikutnya dengan siklus ke II.

Pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya dimana perolehan nilai rata-rata pada siklus II adalah 80.83. Proses pembelajaran pada siklus II baik dan mencapai kriteria penilaian. Mengacu pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran koreografi menggunakan metode pemberian tugas dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Dari hasil siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Rekap Prestasi Belajar Siswa

Jumlah Siswa	Kriteria Penilaian		Nilai Rata-rata		
			Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
15	Sangat Baik	86 - 90	70	76.16	80.83
	Baik	81 - 85			
	Cukup Baik	76 - 80			
	Kurang	< 75			

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar pada pembelajaran koreografi dengan menggunakan metode pemberian tugas di kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas dilakukan dengan 2 siklus. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas siswa sebesar  $81.10\% - 70.27\% = 10.83\%$  yang berarti Sangat Baik (SB). Dengan menggunakan metode pemberian tugas, situasi kelas yang semula kurang aktif setelah diterapkan metode pemberian tugas kondisi kelas berubah menjadi aktif. Penerapan metode pemberian tugas dapat juga meningkatkan prestasi belajar dengan nilai rata-rata 80.83, meningkat 2.97%, dari rata-rata sebelumnya sebesar 76.16.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi Pengajar dan Instansi Pendidikan**

Penelitian ini merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Karena itu berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengajukan beberapa saran, diantaranya:

- a. Agar pembelajaran tidak membosankan, metode pemberian tugas dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan dikelas.
- b. Para pengajar diharapkan mempunyai pengalaman serta pengetahuan yang banyak dalam menentukan model pembelajaran yang cocok dilihat dari materi pelajaran ataupun dari kondisi siswa

## 2. Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil temuan mengenai keterbatasan penelitian serta hambatan-hambatan yang dialami oleh peneliti dalam proses penelitiannya, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas, yaitu:

Dalam penelitian menggunakan metode pemberian tugas ini hanya dilihat pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar dalam aspek kognitif jenjang yang rendah. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dikembangkan dari segi kemampuan memahami pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan media yang bervariasi sehingga dapat dilihat aspek kognitif dari jenjang yang lebih tinggi.

Agar penelitiannya berjalan dengan baik, maka sebelum penelitian dimulai sarana dan prasarana yang mendukung proses penelitian harus dipersiapkan terlebih dahulu. Hubungan sosial (kerjasama) antar siswa melalui pembelajaran metode pemberian tugas dalam mengoptimalkan kemampuan sains dipandang positif oleh siswa, karena penggunaan model



pembelajaran seperti ini membuat siswa senang belajar dengan teman, dapat bekerjasama dengan baik, berani dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

- a. Metode pemberian tugas akan terlaksana dengan baik jika didukung oleh semua anggota kelompok yang mau bekerjasama dan terbuka. Begitupun sebaliknya akan menjadi hambatan jika siswa tidak mau bekerjasama dan tidak terbuka serta satu sama lain dalam kelompok tidak rukun.
- b. Mengingat penelitian diatas memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan aktivitas siswa dalam pelajaran seni tari, maka penggunaan metode pemberian tugas dapat di pertimbangkan untuk di lakukan oleh para guru atau praktisi pendidikan. Selain itu metode pemberian tugas dapat dikembangkan lagi untuk disemua bidang studi yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.
- Djaali, H. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- DRS. Ulihbukit, IGN. S d.k.k. 1975. *Metodologi Pengajaran*. Salatiga: CV. Saudara.
- Hadi, Y Sumandiyo. 1996. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Jaya, Novian Triwidia. 2010. *Hypnoteaching Bukan Sekedar Mengajar*. Bekasi: D-Brain.
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya, Suplemen Pembelajaran Seni Tari*. Semarang: Unnes Press.
- Jihad, Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kalat, J. W. 2010. *Biopsikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2009. *Standar Nasional Pendidikan*. Yogyakarta: Dwi Karya Mulia.
- Munsiy. 2009. *Pemberian Tugas*. <http://www.mpm.edu.my/munsiy/> diakses tanggal 11 Desember 2011
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Noer, Muhammad. 2010. *Hypnoteaching for Success Learning*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. 1996. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Singer, Kurt. 1991. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Widya Karya.
- Sukarno. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Media Perkasa.
- Soetomo. 1993. *Dasar – dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksar
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumaryono. 2006. *Tari Tontonan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarifudin. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Syukur, Freddy Faldi. 2010. *Menjadi Guru Dahsyat Guru yang Memikat*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Witherington. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem pendidikan Nasional*

Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

# **LAMPIRAN**

**DAFTAR NAMA SISWA**  
**KELAS XI SENI TARI 2**

<b>No</b>	<b>NISN</b>	<b>NIS</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>
1	9965165141	0268	Mutiara Putri Titisantoso	P
2	9967077699	0269	Nur Alifah	P
3	9965055936	0271	Puspita Wulan Sari	P
4	9967151458	0272	Putri Maylandani Fajar Sari	P
5	9953200134	0273	Putri Permatasari	P
6	9963429685	0274	Putri Wahyuni	P
7	9963400572	0275	Rita Dewi Puspita Sari	P
8	9963423305	0276	Rizka Ananda Novita Dewi	P
9	9963423165	0277	Rofiah	P
10	9963209338	0278	Siti Fathonah	P
11	9967092313	0279	Sri Sabandiyah Sabar	P
12	9964589283	0280	Sutriwarni	P
13	9965165143	0281	Sutrianingsih	P
14	9967092815	0283	Vajar Yuliana Aniestuti	P
15	9955036713	0284	Vivi Kuntari	P

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Nama			Keaktifan			Kemandirian			Kreativitas			Penguasaan Materi			Jml		Total	
				B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K				
1	Mutiaraputri Titisantoso	Siklus 1	1			√		√			√			√		7	32	73	
			2		√			√			√			√		8			
			3		√			√			√			√		8			
			4		√			√		√				√		9			
		Siklus 2	1		√			√			√			√		8	41		
			2	√			√			√			√			12			
			3		√			√			√		√			9			
			4	√			√			√			√			12			
2	Nur Alifah	Siklus 1	1	√			√			√			√			12	38	76	
			2		√			√			√			√		8			
			3		√			√			√			√		8			
			4	√				√		√				√		10			
		Siklus 2	1		√			√			√			√		8	38		
			2			√		√		√			√			9			
			3	√				√			√			√		9			
			4	√			√			√			√			12			
3	Puspita Wulan sari	Siklus 1	1	√					√		√			√		9	32	67	
			2		√				√		√			√		7			
			3		√				√			√			√				8
			4		√				√			√			√				8
		Siklus 2	1		√				√			√			√		8		35
			2		√				√			√			√		8		
			3		√				√			√			√		8		
			4	√					√		√			√			11		
4	Putri Maylandani Fajar Sari	Siklus 1	1			√			√		√			√		6	32	65	
			2		√				√			√			√				8
			3		√				√			√			√				8
			4	√			√				√			√		10			
		Siklus 2	1		√				√				√		√		7		33
			2		√				√				√		√		7		
			3		√				√				√		√		7		
			4	√					√			√		√			11		

5	Putri Permatasari	Siklus 1	1		√			√			√			√		8	36	76	
			2		√			√			√			√		8			
			3		√			√			√			√		8			
			4	√			√			√			√			12			
		Siklus 2	1		√			√			√			√			9		40
			2		√			√			√			√			10		
			3	√				√			√			√			10		
			4	√				√			√			√			11		
6	Putri Wahyuni	Siklus 1	1	√			√			√			√			12	36	75	
			2		√			√			√			√		8			
			3		√			√			√			√		8			
			4		√			√			√			√		8			
		Siklus 2	1		√			√			√			√		8	39		
			2	√				√			√			√					11
			3	√				√			√			√		9			
			4	√			√			√			√			11			
7	Rita Dewi Puspita Sari	Siklus 1	1		√			√			√			√		9	31	69	
			2		√			√			√			√		6			
			3		√			√			√			√		8			
			4		√			√			√			√		8			
		Siklus 2	1		√			√			√			√		8	38		
			2		√			√			√			√		9			
			3	√				√			√			√		9			
			4	√			√			√			√			12			
8	Rizka Ananda Novita Dewi	Siklus 1	1	√			√			√			√			11	43	86	
			2	√			√			√			√			10			
			3	√			√			√			√			10			
			4	√			√			√			√			12			
		Siklus 2	1		√			√			√			√			9		43
			2	√			√			√			√			12			
			3	√			√			√			√			10			
			4	√			√			√			√			12			
9	Rofiah	Siklus 1	1		√			√			√			√		8	32	75	
			2		√			√			√			√		8			
			3		√			√			√			√		8			
			4		√			√			√			√		8			



		Siklus 2	1		√			√			√		√			9	43	
			2	√			√			√			√			12		
			3	√				√			√		√			10		
			4	√			√			√			√			12		
10	Siti Fathonah	Siklus 1	1	√				√			√			√		9	33	
			2		√			√			√			√		8		
			3		√			√			√			√		8		
			4		√			√			√			√		8		
		Siklus 2	1		√			√			√			√		8	40	
			2	√				√		√			√			11		
			3		√		√				√		√			10		
			4	√				√		√			√			11		
11	Sri Sabandiyah Sabar	Siklus 1	1			√			√			√			√	4	28	
			2		√			√			√			√		8		
			3		√			√			√			√		8		
			4		√			√			√			√		8		
		Siklus 2	1		√			√			√			√		8	32	
			2		√			√			√			√		8		
			3		√			√			√			√		8		
			4		√			√			√			√		8		
12	Sutriwarni	Siklus 1	1		√			√			√			√		8	32	
			2		√			√			√			√		8		
			3		√			√			√			√		8		
			4		√			√			√			√		8		
		Siklus 2	1		√			√			√		√			9	42	
			2	√				√		√			√			11		
			3		√			√		√			√			10		
			4	√			√			√			√			12		
13	Sutrianing sih	Siklus 1	1		√			√			√			√		8	34	
			2		√			√			√			√		8		
			3		√			√			√			√		8		
			4		√			√		√			√			10		
		Siklus 2	1	√				√			√			√		9	39	
			2	√				√		√			√			11		
			3	√				√			√			√		9		
			4	√				√			√		√			10		

14	Vajar Yuliana Aniestuti	Siklus 1	1	√			√			√			√		11	35	75	
			2		√			√			√		√		8			
			3		√			√			√		√		8			
			4		√			√			√		√		8			
		Siklus 2	1		√			√			√			√		8		40
			2	√			√			√		√				11		
			3	√				√		√				√		10		
			4	√				√		√			√			11		

15	Vivi Kuntari	Siklus 1	1		√			√			√			√		8	32	70
			2		√			√			√			√		8		
			3		√			√			√			√		8		
			4		√			√			√			√		8		
		Siklus 2	1		√			√			√			√		8	38	
			2	√			√			√			√			10		
			3		√			√			√			√		8		
			4	√			√			√			√			12		

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn  
NIP. 19821203 201001 2 026

Ratna Budi Susanti

### TABEL REKAP OBSERVASI SISWA

No	Kriteria Keberhasilan	Skor		SIKLUS 1				SIKLUS 2			
				1	2	3	4	1	2	3	4
			Jml	119	119	122	135	123	152	136	166
1	Sangat Baik	76% - 100%									
2	Baik	56% - 75%		66.11%	66.11%	67.77%	75%	68.33%	84.44%	75.55%	92.22%
3	Cukup Baik	40% - 55%									
4	Kurang Baik	< 40%									
				68.74% B (Baik)				84.63% SB (Sangat Baik)			
	Kenaikan			15.89%							

### Tabel Observasi Siswa

No	Jumlah Siswa	Siklus I	Keaktifan			Kemandirian			Kreativitas			Penguasaan Materi			Jml	%
			B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
	15	Pertemuan 1	6	6	3	4	7	4	3	11	1	5	10	0	130	72.22
		Pertemuan 2	1	14	0	0	13	2	0	14	1	1	14	0	119	66.11
		Pertemuan 3	1	14	0	0	15	0	0	15	0	1	14	0	122	67.77
		Pertemuan 4	4	11	0	2	12	1	5	10	0	3	12	0	135	75
			12	45	3	6	47	78	8	45	2	10	50	0	506	281.1
			Rata-rata													70.27 %
Keterangan : B (Baik) : 3 C (Cukup) : 2 K (Kurang) : 1																

### Tabel Observasi Siswa

No	Jumlah Siswa	Siklus II	Keaktifan			Kemandirian			Kreativitas			Penguasaan Materi			Jml	%
			B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
	15	Pertemuan 1	1	14	0	0	15	0	0	14	1	4	11	0	124	68.88
		Pertemuan 2	9	6	1	5	10	0	9	6	1	11	4	0	156	85.55
		Pertemuan 3	8	7	0	1	14	0	2	12	1	6	9	0	137	76.11
		Pertemuan 4	14	1	0	8	7	0	13	2	0	14	1	0	199	93.88
			32	28	1	14	46	0	24	34	3	35	25	0	616	324.42
			Rata-rata													81.10%
Keterangan : B (Baik) : 3 C (Cukup) : 2 K (Kurang) : 1																

Tabel. Rekap Observasi Siswa

No	Kriteria Keberhasilan	Skor		SIKLUS 1				SIKLUS 2			
				1	2	3	4	1	2	3	4
			Jml skor	130	119	122	135	124	156	137	169
1	Sangat Baik	76% - 100%									
2	Baik	56% - 75%		72.22%	66.11%	67.77%	75%	68.88%	85.55%	76.11%	93.88%
3	Cukup Baik	40% - 55%									
4	Kurang Baik	< 40%									
				70.27% B (Baik)				81.10% SB (Sangat Baik)			
	Kenaikan			10.83%							

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn

Ratna Budi Susanti

NIP. 19821203 201001 2 026

## DAFTAR NILAI SISWA

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian ( 70 – 90 )	SIKLUS			
			I/1 Tes Tertulis	I/4 Evaluasi	II/2 Evaluasi	II/4 Evaluasi
1	Mutiara Putri Titisantoso		75	75	80	85
2	Nur Alifah		80	75	80	85
3	Puspita Wulan sari		75	75	75	80
4	Putri Maylandani F.S		85	75	75	80
5	Putri Permatasari		75	80	80	85
6	Putri Wahyuni		80	75	80	85
7	Rita Dewi Puspita Sari		75	75	80	80
8	Rizka Ananda N.D		80	80	80	85
9	Rofiah		75	75	80	85
10	Siti Fathonah		80	75	80	85
11	Sri sabandiyah sabar		60	75	75	80
12	Sutriwarni		75	75	80	80
13	Sutrianingsih		75	80	80	85
14	Vajar Yuliana Aniestuti		80	75	80	80
15	Vivi Kuntari		75	75	75	85

## DAFTAR NILAI SISWA

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian ( 70 – 90 )	SIKLUS I			
			I/1 Tindakan	I/2 Tes Tertulis	I/3 Tindakan	I/4 Evaluasi
1	Mutiara Putri Titisantoso		-	75	-	75
2	Nur Alifah		-	80	-	75
3	Puspita Wulan Sari		-	75	-	75
4	Putri Maylandani F.S		-	85	-	75
5	Putri Permatasari		-	75	-	80
6	Putri Wahyuni		-	80	-	75
7	Rita Dewi Puspita Sari		-	75	-	75
8	Rizka Ananda N.D		-	80	-	80
9	Rofiah		-	75	-	75
10	Siti Fathonah		-	80	-	75
11	Sri sabandiyah sabar		-	60	-	75
12	Sutriwarni		-	75	-	75
13	Sutrianingsih		-	75	-	80
14	Vajar Yuliana Aniestuti		-	80	-	75
15	Vivi Kuntari		-	75	-	75
Jumlah			-	1145	-	1145
Rata-rata			-	76.33	-	76.33
			76.16			

-  
-

## DAFTAR NILAI SISWA

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian ( 70 – 90 )	SIKLUS II			
			II/1 Tindakan	II/2 Evaluasi	II/3 Tindakan	II/4 Evaluasi
1	Mutiara Putri Titisantoso		-	80	-	85
2	Nur Alifah		-	80	-	85
3	Puspita Wulan sari		-	75	-	80
4	Putri Maylandani F.S		-	75	-	80
5	Putri Permatasari		-	80	-	85
6	Putri Wahyuni		-	80	-	85
7	Rita Dewi Puspita Sari		-	80	-	80
8	Rizka Ananda N.D		-	80	-	85
9	Rofiah		-	80	-	85
10	Siti Fathonah		-	80	-	85
11	Sri sabandiyah sabar		-	75	-	80
12	Sutriwarni		-	80	-	85
13	Sutrianingsih		-	80	-	80
14	Vajar Yuliana Aniestuti		-	80	-	85
15	Vivi Kuntari		-	75	-	80
Jumlah				1180		1245
Rata-rata				78.66		83
				80.83		



Tabel. Prestasi Belajar Siswa

Jumlah Siswa	SIKLUS I	
15	Pertemuan 2	Pertemuan 4
	76.33	76
Rata-rata	76.16	
Kriteria penilaian		
Sangat Baik : 86 - 90		
Baik : 80 - 85		
Cukup Baik : 75 - 79		
Kurang : < 75		

Tabel. Prestasi Belajar Siswa

Jumlah Siswa	SIKLUS II	
15	Pertemuan 2	Pertemuan 4
	78.66	83
Rata-rata	80.83	
Kriteria penilaian		
Sangat Baik : 86 - 90		
Baik : 80 - 85		
Cukup Baik : 75 -79		
Kurang : < 75		

Tabel. Rekap Prestasi Belajar Siswa

Jumlah Siswa	Kriteria Penilaian	Nilai	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan 2	Pertemuan 4	Pertemuan 2	Pertemuan 4
15	Sangat Baik	86 - 90				
	Baik	81 - 85				83
	Cukup Baik	76 - 80	76.33	76	78.66	
	Kurang	< 75				
		Rata – rata	76.16		80.83	

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn  
NIP. 19821203 201001 2 026

Ratna Budi Susanti

## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Sumber : Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas

Identitas Siswa :

Nama :

Kelas :

Daftar Pertanyaan :

- (1) Apakah kamu senang belajar koreografi di sekolah?
- (2) Mengapa kamu senang belajar koreografi?
- (3) Pembelajaran koreografi yang seperti apa yang kamu inginkan?
- (4) Bagaimana pembelajaran koreografi selama ini yang kamu dapatkan di sekolah?
- (5) Apakah nilai pembelajaran koreografi kamu sudah baik?
- (6) Apakah kamu senang dengan pembelajaran koreografi dengan menggunakan metode pemberian tugas dan apa alasannya?
- (7) Mengapa kamu lebih menyukainya?

## SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 3 BANYUMAS

MATA PELAJARAN : KOREOGRAFI

KELAS/SEMESTER : XI/GANJIL

STANDAR KOMPETENSI : 1 MAMPU MEMENTASKAN KOREOGRAFI

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan	Nilai Budaya, Pendidikan dan Karakter	Indikator	Penilaian	Sumber Belajar
1.1 Mendeskripsikan langkah penyusunan karya tari	Pengetahuan koreografi sebagai metode penyusunan tari	Pengertian koreografi  Menyusun dasar gerak, ruang dan level	Jujur Disiplin Kreatif Tanggung jawab	Menjelaskan pengertian koreografi  Menyusun gerak dasar dengan mengembangkan gerak  Menyusun gerak dasar dengan pengembangan ruang  Menyusun gerak dasar pengembangan level	Tes Pemberian tugas	Buku koreografi, Sal Murgianto  Buku komposisi tari

## ANGKET MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN

Nama Siswa :  
 Hari/Tanggal :  
 Kelas/Semester :

### Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
3. Catat respon anda pada lembar jawaban yang tersedia dan ikut petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban.  
Terima kasih.

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		A	B	C	D	E
1	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pemberian tugas, saya merasa menjadi lebih tertarik pada materi pelajaran.					
2	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pemberian tugas, saya menjadi aktif dalam setiap pembelajaran.					
3	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pemberian tugas, saya menjadi tidak bosan lagi.					
4	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pemberian tugas, saya merasa rasa ingin tahu saya terhadap materi meningkat					
5	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pemberian tugas, saya memiliki konsentrasi yang baik dalam setiap pembelajaran.					
6	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pemberian tugas, saya menjadi mudah menyerap pelajaran dengan baik.					
7	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pemberian tugas, saya selalu memperhatikan penjelasan guru.					
8	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pemberian tugas, saya aktif dalam mengerjakan tugas dari guru.					
9	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pemberian tugas, saya senang mengikuti pelajaran karena sesuai dengan harapan dan kebutuhan saya.					
10	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pemberian tugas, belajar saya tidak terpaksa lagi.					

**REKAP  
ANGKET MINAT SISWA**

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					JUMLAH SISWA	
		A	B	C	D	E	Setuju	Tidak Setuju
1	Penggunaan pemberian tugas menjadi lebih tertarik pada pelajaran	/	//////	////	//		10	5
2	Penggunaan pemberian tugas menjadi aktif dalam setiap pembelajaran	/	//////	////	/			
3	Penggunaan pemberian tugas menjadi tidak bosan	///	//	///////// /				
4	Penggunaan pemberian tugas menjadi rasa keinginan tahu terhadap materi meningkat	////	////////		//			
5	Penggunaan pemberian tugas menjadikan konsentrasi lebih baik	/	////////	//	///			
6	Penggunaan pemberian tugas menjadi mudah diterima pelajaran yang didapat	//	////	////	/			
7	Penggunaan pemberian tugas menjadikan lebih memperhatikan penjelasan guru	////	////////	/				
8	Penggunaan pemberian tugas menjadi aktif dalam mengerjakan tugas dari guru	/	///////// ///	//				
9	Penggunaan pemberian tugas menjadi lebih senang mengikuti pelajaran karena sesuai harapan dan kebutuhan	///	////	////////				
10	Penggunaan pemberian tugas menjadi tidak ada keterpaksaan dalam belajar	/	////////	////				
		25	71	44	9	0	10	5
	Hasil Angket	PS (Pernyataan Setuju)					66.66%	

		PT (Pernyataan Tidak Setuju)	33.33%
--	--	------------------------------	--------

Keterangan Pilihan Jawaban:

A = Sangat setuju : 5

B = Setuju : 4

C = Ragu-ragu : 3

D = Tidak setuju : 2

E = Sangat tidak setuju : 1

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn

Ratna Budi Susanti

NIP. 19821203 201001 2 026

## SOAL

1. Apakah arti *koreografi* pada umumnya dan uraikan sejarah terjadinya menurut asal katanya!

Jawab: .....

2. Apakah yang dimaksud dengan komposisi itu!

Jawab: .....

3. Sebutkan tiga buah kemampuan yang setidaknya harus dimiliki oleh seorang penata tari!

Jawab: .....

4. Apakah yang dibutuhkan untuk hadirnya kreativitas!

Jawab: .....

5. Sebutkan aspek bentuk seni dan apa manfaat dari prinsip bentuk seni itu sendiri bagi seorang penata tari!

Jawab: .....



## **DOKUMENTASI**



## **Kegiatan Belajar Mengajar**



## **DOKUMENTASI**



## **Kegiatan Belajar Mengajar**



## DOKUMENTASI



## **DOKUMENTASI**



## **Kegiatan Belajar Mengajar**



## SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 3 BANYUMAS

MATA PELAJARAN : KOREOGRAFI

KELAS/SEMESTER : XI/GANJIL

STANDAR KOMPETENSI : 1 MAMPU MEMENTASKAN KOREOGRAFI

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan	Nilai Budaya, Pendidikan dan Karakter	Indikator	Penilaian	Sumber Belajar
1.1 Mendeskripsikan langkah penyusunan karya tari	Pengetahuan koreografi sebagai metode penyusunan tari	Pengertian koreografi  Menyusun dasar gerak, ruang dan level	Jujur Disiplin Kreatif Tanggung jawab	Menjelaskan pengertian koreografi  Menyusun gerak dasar dengan mengembangkan gerak  Menyusun gerak dasar dengan pengembangan ruang  Menyusun gerak dasar pengembangan level	Tes Pemberian tugas	Buku koreografi, Sal Murgianto  Buku komposisi tari

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Banyumas  
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Koreografi)  
Kelas/Semester : XI/I  
Pertemuan : Ke-1  
Alokasi Waktu : 1 jam @ 45 menit  
Standar Kompetensi : Melakukan ekspresi diri tari tunggal  
Kompetensi Dasar : Menyusun gerakan dalam bentuk tari tunggal  
Indikator :

1. Menjelaskan pengertian koreografi, komposisi, kreativitas dan prinsip-prinsip bentuk seni
2. Mencari ide garapan dalam pembuatan karya tari tunggal

#### I. Tujuan Pembelajaran

- A. Siswa dapat memahami pengertian dari koreografi, komposisi, kreativitas dan prinsip-prinsip bentuk seni
- B. Siswa dapat mencari ide garapan dalam pembuatan karya tari tunggal

#### II. Materi Pembelajaran

1. Wawasan koreografi

**Koreografi** diartikan sebagai penyusunan tari atau hasil susunan tari

**Komposisi** artinya meletakkan, mengatur, atau menata bagian-bagian sedemikian rupa sehingga satu sama lain saling berhubungan dan secara bersama membentuk kesatuan yang utuh

**Kreativitas** adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau ide-ide baru yang sebelumnya tidak dikenal oleh penyusunnya sendiri

#### **Prinsip-prinsip bentuk seni**

- a. Kesatuan yang utuh (unity)



- b. Keragaman (variasi)
- c. Pengulangan (repetisi)
- d. Kontras
- e. Transisi
- f. Urutan
- g. Klimaks
- h. Keseimbangan
- i. Harmoni

### III. Metode Pembelajaran:

- 1. Ceramah
- 2. Tanya Jawab

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal
  - 1. Mengucapkan salam
  - 2. Berdoa
  - 3. Mengecek kesiapan siswa dan presensi
- b. Kegiatan Inti
  - 1. Menjelaskan wawasan koreografi
  - 2. Menjelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam penyusunan karya
  - 3. Menjelaskan cara dalam pencarian ide garap
  - 5. Siswa mencari ide garap dalam pembuatan karya
  - 6. Pengecekan ide garap dari siswa secara satu persatu
- c. Penutup
  - 1. Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan
  - 2. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari
  - 3. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
  - 4. Menutup pelajaran dengan berdoa
  - 5. Mengucapkan salam penutup

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat Belajar : Tape, Leptop
- b. Sumber Belajar :
  - 1. Buku Komposisi Koreografi Sal Murgiyanto

VI. Penilaian

- a. Penugasan

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn

Ratna Budi Susanti

NIP. 19821203 201001 2 026



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Banyumas  
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Koreografi)  
Kelas/Semester : XI/I  
Pertemuan : Ke-2  
Alokasi Waktu : 1 jam @ 45 menit  
Standar Kompetensi : Melakukan ekspresi diri tari tunggal  
Kompetensi Dasar : Menyusun ragam gerak dalam bentuk tari tunggal kreasi baru  
Indikator :

1. Evaluasi

### **I. Tujuan Pembelajaran**

- A. Siswa dapat mengetahui nilai prestasi belajar

### **II. Materi Pembelajaran**

1. Wawasan koreografi

### **III. Metode Pembelajaran:**

1. Siswa melaksanakan evaluasi
2. Pemberian tugas (mencari referensi koreografi)

### **IV. Langkah-langkah Pembelajaran**

- a. Kegiatan Awal
  1. Mengucapkan salam
  2. Berdoa
  3. Mengecek kesiapan siswa dan presensi
- b. Kegiatan Inti
  1. Evaluasi (tes tertulis)

c. Penutup

1. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
2. Menutup pelajaran dengan berdoa
3. Mengucapkan salam penutup

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat Belajar : Tape, Lcd dan Leptop
- b. Sumber Belajar:
  1. Buku Komposisi Koreografi Sal Murgiyanto

VI. Penilaian

1. Tes tertulis

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn

Ratna Budi Susanti

NIP. 19821203 201001 2 026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Banyumas  
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Koreografi)

Kelas/Semester : XI/I  
Pertemuan : 3  
Alokasi Waktu : 1 jam @ 45 menit  
Standar Kompetensi : Melakukan ekspresi diri tari tunggal  
Kompetensi Dasar : Menyusun ragam gerak dalam bentuk tari tunggal kreasi baru  
Indikator :

1. Mencari ide garap dalam pembuatan karya tari tunggal
2. Melakukan eksplorasi gerak
3. Melakukan improvisasi gerak
4. Penetapan gerakan yang akan dipilih

#### I. Tujuan Pembelajaran

- A. Siswa dapat mencari ide garap dalam pembuatan karya tari tunggal
- B. Siswa dapat melakukan eksplorasi gerak
- C. Siswa dapat melakukan improvisasi gerak
- D. Siswa dapat menetapkan gerakan yang dipilih

#### II. Materi Pembelajaran

1. Wawasan koreografi
2. Praktek koreografi

#### III. Metode Pembelajaran:

1. Demonstrasi
2. Pemberian tugas (mengeksplorasi dan mengimprovisasi gerak)
3. Siswa praktek

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal
  1. Mengucapkan salam
  2. Berdoa
  3. Mengecek kesiapan siswa dan presensi

b. Kegiatan Inti

1. Pemanasan
2. Pembimbingan dalam mengeksplor dan mengimprovisasi gerak
3. Memperagakan eksplorasi dan improvisasi gerak
4. Siswa melakukan eksplorasi dan improvisasi gerak secara mandiri
5. Siswa praktek dan mencoba untuk pengembangan gerak dan penetapan gerak yang dipilih
6. Pengamatan dan pengecekan bentuk dan sikap yang dilakukan siswa dalam gerak secara acak

c. Penutup

1. Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan
2. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari
3. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
4. Menutup pelajaran dengan berdoa
5. Mengucapkan salam penutup

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat Belajar : Tape, Lcd dan Leptop
- b. Sumber Belajar :
  1. Buku Komposisi Koreografi Sal Murgiyanto

V. Penilaian

1. Penugasan
2. Pengamatan terhadap siswa
3. Praktek

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn

Ratna Budi Susanti

NIP. 19821203 201001 2 026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Banyumas  
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Koreografi)  
Kelas/Semester : XI/I  
Pertemuan : 4  
Alokasi Waktu : 1 jam @ 45 menit  
Standar Kompetensi : Melakukan ekspresi diri tari tunggal  
Kompetensi Dasar : Menyusun ragam gerak dalam bentuk tari tunggal kreasi baru  
Indikator :

1. Evaluasi

I. Tujuan Pembelajaran

A. Siswa dapat mengetahui prestasi belajar

II. Materi Pembelajaran

1. Praktek koreografi (eksplorasi dan improvisasi gerak)

III. Metode Pembelajaran:

1. Demonstrasi
2. Siswa praktek

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam
2. Berdoa
3. Mengecek kesiapan siswa dan presensi

b. Kegiatan Inti

1. Siswa melakukan evaluasi tes praktek (eksplorasi dan improvisasi gerak)

2. Pengamatan dan penilaian terhadap siswa
- c. Penutup
  1. Menutup pelajaran dengan berdoa
  2. Mengucapkan salam penutup

#### V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat Belajar : Tape, Lcd dan Leptop
- b. Sumber Belajar :
  1. Buku Komposisi Koreografi Sal Murgiyanto

#### VI. Penilaian

- a. Tes Praktek  
Kriteria penilaian meliputi penguasaan materi dan kreatifitas  
Rentang nilai 70 - 90

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn

Ratna Budi Susanti

NIP. 19821203 201001 2 026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Banyumas  
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Koreografi)  
Kelas/Semester : XI/I  
Pertemuan : 5  
Alokasi Waktu : 1 jam @ 45 menit  
Standar Kompetensi : Melakukan ekspresi diri tari tunggal  
Kompetensi Dasar : Menyusun ragam gerak dalam bentuk tari tunggal kreasi baru  
Indikator :

1. Menyusun gerak dasar dengan pengembangan gerak
2. Menyusun gerak dasar dengan pengembangan level

I. Tujuan Pembelajaran

- A.Siswa dapat menyusun gerak dasar dengan pengembangan gerak
- B.Siswa dapat menyusun gerak dasar dengan pengembangan level

II. Materi Pembelajaran

- 1.Wawasan koreografi
- 2.Praktek koreografi

III. Metode Pembelajaran:

- 1.Demonstrasi
- 2.Pemberian tugas (pengembangan gerak dan pengembangan level)
- 3.Siswa praktek

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal
  1. Mengucapkan salam
  2. Berdoa
  3. Mengecek kesiapan siswa dan presensi
- b. Kegiatan Inti



1. Pemanasan
  2. Pembimbingan dalam pengembangan gerak dan pengembangan level
  3. Memperagakan contoh susunan gerak dan susunan level
  4. Siswa melakukan pengembangan gerak dan pengembangan level secara mandiri
  5. Siswa praktek dan mencoba untuk pengembangan gerak, pengembangan level dan penetapan gerak yang dipilih
  6. Pengamatan dan pengecekan bentuk dan sikap yang dilakukan siswa dalam gerak secara acak
- c. Penutup
1. Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan
  2. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari
  3. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
  4. Menutup pelajaran dengan berdoa
  5. Mengucapkan salam penutup

#### V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat Belajar : Tape, Lcd dan Leptop
- b. Sumber Belajar :
  1. Buku Komposisi Koreografi Sal Murgiyanto

#### V. Penilaian

1. Penugasan
2. Pengamatan terhadap siswa
3. Praktek

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn

Ratna Budi Susanti

NIP. 19821203 201001 2 026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Banyumas  
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Koreografi)  
Kelas/Semester : XI/I  
Pertemuan : 6  
Alokasi Waktu : 1 jam @ 45 menit  
Standar Kompetensi : Melakukan ekspresi diri tari tunggal  
Kompetensi Dasar : Menyusun ragam gerak dalam bentuk tari tunggal kreasi baru  
Indikator :

1. Evaluasi

I. Tujuan Pembelajaran

A. Siswa dapat mengetahui prestasi belajar

II. Materi Pembelajaran

1. Praktek koreografi (pengembangan gerak dan pengembangan level)

III. Metode Pembelajaran:

1. Demonstrasi

2. Siswa praktek (evaluasi)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal
  - 1. Mengucapkan salam
  - 2. Berdoa
  - 3. Mengecek kesiapan siswa dan presensi
- b. Kegiatan Inti
  - 1. Siswa melakukan evaluasi tes praktek (pengembangan gerak dan pengembangan level)
  - 2. Pengamatan dan penilaian terhadap siswa
- c. Penutup
  - 1. Menutup pelajaran dengan berdoa
  - 2. Mengucapkan salam penutup

#### V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat Belajar : Tape, Lcd dan Leptop
- b. Sumber Belajar :
  - 1. Buku Komposisi Koreografi Sal Murgiyanto

#### VI. Penilaian

- a. Tes Praktek

Kriteria penilaian meliputi penguasaan materi dan kreatifitas

Rentang nilai 70 - 90

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn

Ratna Budi Susanti

NIP. 19821203 201001 2 026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Banyumas  
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Koreografi)  
Kelas/Semester : XI/I  
Pertemuan : 7  
Alokasi Waktu : 1 jam @ 45 menit  
Standar Kompetensi : Melakukan ekspresi diri tari tunggal  
Kompetensi Dasar : Menyusun ragam gerak dalam bentuk tari tunggal kreasi baru  
Indikator :

1. Menyusun gerak dasar dengan pengembangan ruang
2. Pengembangan kreativitas

**I. Tujuan Pembelajaran**

- A.Siswa dapat menyusun gerak dasar dengan pengembangan ruang
- B.Siswa dapat mengembangkan kreativitas

**II. Materi Pembelajaran**

- 1.Wawasan koreografi
- 2.Praktek koreografi

**III. Metode Pembelajaran:**

- 1.Demonstrasi
- 2.Pemberian tugas (pengembangan ruang dan pengembangan kreativitas)
- 3.Siswa praktek

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

##### a. Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam
2. Berdoa
3. Mengecek kesiapan siswa dan presensi

##### b. Kegiatan Inti

1. Pemanasan
2. Pembimbingan dalam pengembangan ruang dan pengembangan kreativitas
3. Memperagakan contoh pengembangan ruang
4. Siswa melakukan pengembangan ruang dan pengembangan kreativitas secara mandiri
5. Siswa praktek dan mencoba untuk pengembangan ruang, pengembangan kreativitas dan penetapan gerak yang dipilih
6. Pengamatan dan pengecekan bentuk dan sikap yang dilakukan siswa dalam gerak secara acak

##### c. Penutup

1. Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan
2. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari
3. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
4. Menutup pelajaran dengan berdoa
5. Mengucapkan salam penutup

#### V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat Belajar : Tape, Lcd dan Leptop
- b. Sumber Belajar :
  1. Buku Komposisi Koreografi Sal Murgiyanto

#### V. Penilaian

1. Penugasan

2. Pengamatan terhadap siswa
3. Praktek

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn

Ratna Budi Susanti

NIP. 19821203 201001 2 026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Banyumas  
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Koreografi)  
Kelas/Semester : XI/I  
Pertemuan : 8  
Alokasi Waktu : 1 jam @ 45 menit  
Standar Kompetensi : Melakukan ekspresi diri tari tunggal  
Kompetensi Dasar : Menyusun ragam gerak dalam bentuk tari tunggal kreasi baru  
Indikator :

1. Evaluasi

I. Tujuan Pembelajaran

A. Siswa dapat mengetahui prestasi belajar

II. Materi Pembelajaran

1. Praktek koreografi (pengembangan ruang dan pengembangan kreativitas)

III. Metode Pembelajaran:

1. Demonstrasi
2. Siswa praktek (evaluasi)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam
2. Berdoa
3. Mengecek kesiapan siswa dan presensi

b. Kegiatan Inti

1. Siswa melakukan evaluasi tes praktek (pengembangan ruang dan pengembangan

keaktivitas)

2. Pengamatan dan penilaian terhadap siswa

c. Penutup

1. Menutup pelajaran dengan berdoa

2. Mengucapkan salam penutup

## V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

a. Alat Belajar : Tape, Lcd dan Leptop

b. Sumber Belajar :

1. Buku Komposisi Koreografi Sal Murgiyanto

## VI. Penilaian

a. Tes Praktek

Kriteria penilaian meliputi penguasaan materi dan kreatifitas

Rentang nilai 70 - 90

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Desy Dwi Pamuri S. Sn

Ratna Budi Susanti

NIP. 19821203 201001 2 026





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRMF/BS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0204b/UN.34.12/DT/II/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Februari 2013

Kepada Yth.  
Kepala Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY, Jl.Jenderal  
Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***Peningkatan Aktivitas Siswa dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas di Kelas XI SMK Negeri 3 Banyumas***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RATNA BUDI SUSANTI  
NIM : 07209241006  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari  
Waktu Pelaksanaan : Februari – Mei 2013  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 3 Banyumas

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Dekan  
Kendaraan Pendidikan FBS,  
Dopo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)**

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto Kode Pos 53114  
Telp. (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070.1/ 00214/ II / 2013

- I. Membaca : 1. Surat dari Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta nomor : 0204b / UN34.12 /DT/II/2013, Tanggal : 21 Februari 2013, Perihal : Permohonan Ijin Penelitian  
2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas nomor : 070/0484/2013, Tanggal : 4 Maret 2013
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pelaksanaannya.
- III. Memberikan izin kepada :
1. Nama : **RATNA BUDI SUSANTI**
  2. Alamat : Karangmalang Yogyakarta
  3. Pekerjaan : Mahasiswa
  4. Judul Penelitian : **PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI TARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS DI KELAS XI SMK NEGERI 3 BANYUMAS**
  5. Bidang : Pendidikan Seni Tari
  6. Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 3 BANYUMAS
  7. Lama Berlaku : 3 bulan ( 4 Maret 2013 s/d 4 Juni 2013 )
  8. Penanggung Jawab : **Wien Pudji Priyanto D.P, M.Pd.**
  9. Pengikut : - orang
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada wilayah setempat.
  - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
  - d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
  - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO

PADA TANGGAL : 4 Maret 2013

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS

KEPALA BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK

Ub. Kasubid Penelitian dan Pengembangan



**TEMBUSAN** disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Bakesbangpollinmas Kab. Banyumas;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyumas
4. Kepala SMK Negeri 3 Banyumas
5. Arsip (Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kab. Banyumas).





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

## DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan 75 Purwokerto Kode Pos 53141

Telp (0281) 635220, Faks. 0281-630869

Email : [info@dindikbanyumas.net](mailto:info@dindikbanyumas.net) – Website : <http://www.dindikbanyumas.net>

### SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 78 / 2013

Menunjuk Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), nomor : 070.1/00214/II/2013 tanggal 4 Maret 2013 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami tidak berkeberatan memberi ijin kepada :

Nama : **RATNA BUDI SUSANTI**  
NIM :  
Program Studi : Pendidikan Seni Tari  
Judul Penelitian : **PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI TARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS DI KELAS XI SMK NEGERI 3 BANYUMAS**  
Lokasi : SMK Negeri 3 Banyumas  
Waktu Penelitian : 3 bulan ( 4 Maret 2013 s.d 4 Juni 2013 )  
Penanggungjawab : Wien Pudji Priyanto D.P, M.Pd.  
Pengikut :

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan periksa dan dilaksanakan.

Purwokerto, 4 Maret 2013

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN BANYUMAS

SEKRETARIS

Uu KASUBBAG UMUM



**WAHYU ADHI FIBRIANTO, S.STP.**

Penata Tingkat I  
NIP. 19780220 199612 1 001

**TEMBUSAN** disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa dan Tari UNY Yogyakarta;
3. Kepala Bidang Dikmen Dinas Pendidikan Kab. Banyumas;
4. Kepala SMK Negeri 3 Banyumas;
5. Arsip (Subbag Umum Dinas Pendidikan Kab. Banyumas).



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 3 BANYUMAS**

Jln. Jend.Gatot Soebroto No. 1 Telp. (0281) 796328 Banyumas Kode Pos 53192  
Website : [www.smkn3banyumas.com](http://www.smkn3banyumas.com) E-mail : [smk\\_negeri3@yahoo.co.id](mailto:smk_negeri3@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 421.5 / 562 / 2013**

Yang bertandatangan di bawah ini :

- a. Nama : Dra. Nuraeny Haryanti
- b. Jabatan : Kepala SMK Negeri 3 Banyumas Kabupaten Banyumas

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Ratna Budi Susanti
- b. NIM. : 07209241006
- c. Perguruan Tinggi : Jurusan Seni Tari  
Universitas Negeri Yogyakarta

Maksud : Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **Peningkatan Aktivitas Siswa dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas di Kelas XI** di SMK Negeri 3 Banyumas dari tanggal 4 Maret 2013 s.d 4 Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Banyumas, 14 Juni 2013

**KEPALA SMK NEGERI 3 BANYUMAS  
KABUPATEN BANYUMAS**



**Dra. NURAENY HARYANTI**  
Pembina  
NIP 19650611 198903 2 006